

**IMPLEMENTASI METODE BRAINSTROMING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**ALPINDO PRATAMA
NPM. 1411010016**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**IMPLEMENTASI METODE BRAINSTROMING DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 21 BANDAR
LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**ALPINDO PRATAMA
NPM. 1411010016**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE BRAINSTROMING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Alpindo Pratama

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kelas VIII di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Metode Brainstroming adalah metode yang merangsang berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat- pendapat yang disampaikan siswa.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kelas dengan model yang dikembangkan oleh Kemnis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 21 Bandar Lampung dengan jumlah 39 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan dua kali pertemuan pada tiap siklus. Teknik analisis data menggunakan analisis dekskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan untuk hasil belajar siswa adalah ≥ 75 mencapai 80% berdasarkan KKM di sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, penerpan metode *brainstroming* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Metode *Brainstroming*, Hasil Belajar PAI



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI METODE BRAINSTORMING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **ALPINDO PRATAMA,**
NPM :1411010016, Jurusan :Pendidikan Agama Islam.

Menyetujui

Untuk Dimunaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas
Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hi. Nilawati Tajuddin, M.Si
NIP.195508261983032002


Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I
NIP.196104011981031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196802191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI METODE BRAINSTROMING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **ALPINDO PRATAMA** ,
NPM :1411010016, Jurusan :Pendidikan Agama Islam. Telah dimunaqosahkan
pada hari/tanggal: Senin, 15 April 2019.

TIM MUNAQOSAH

Ketua

: Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.

(.....)

Sekretaris

: Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Agus Jatmiko, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping I

: Dr.Hj. Nilawati Tajuddin M.Si

(.....)

Penguji Pendamping II

: Drs.H. Badrul Kamil. M.Pd.I

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝٨

Artinya:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(Q.S Al-Insyirah: 6-8)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Sahifa, 2014), h.378

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya ilmiah ini kepada orang yang selalu mencintai dan member makna dalam hidupku terutama bagi:

1. Bapak dan Ibu, Bapak Edison dan Ibu Nur Asia yang setia memberikan pengorbanan selama ini dalam mendidik, membimbing, membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan studi.
2. Adik-adik saya yang selalu mensupport. Cyndy Okta Piani dan Angga Gaga Saputra.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan tempatku menuntut ilmu, telah mendewasakanku dalam berfikir, bertindak serta memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk masa depanku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Alpindo Pratama dilahirkan di Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 14 April 1996. Anak Sulung dari 3 saudara dari pasangan Bapak Edison dan Nur Asia. Dikaruniai 2 orang adik yang hebat yang bernama Cyndy Oka Piani dan Angga Gaga Saputra. Ayah bekerja sebagai Petani dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Penulis beralamat di Tanjung Tebat Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

Pendidikan formal diawali dengan menempuh studi pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Muslimin selama setahun dan dilanjutkan ke Tingkat Sekolah dasar di SDN 03 Bukit Kemuning dan lulus tahun 2008. Kemudian dilanjutkan ke tingkat menengah di SMPN 01 Bukit Kemuning dan lulus tahun 2011. Dan di tingkat atas penulis menghabiskan masa sekolah di SMAN 01 Bukit Kemuning dan lulus tahun 2011. Dan sampai sekarang menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Nikmat dan Rahmat-Nya sehingga penulis semua dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“IMPLEMENTASI METODE BRAINSTROMING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG ”** dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat dan pengikutnya sampai akhir Zaman.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata Satu (S.Pd) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Alhamdulillah Dalam penyusunan laporan ini kami banyak mendapatkan bantuan dan dukungan serta pengalaman dari berbagai belah pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Nilawati Tajuddin M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen-dosen PAI yang telah mengajarkan saya ilmu selama saya belajar di Jurusan PAI.
5. Pihak Perpustakaan Pusat dan Fakultas yang telah menjadi tempat menambah wawasan serta gudang ilmu saya selama ini.

6. Kepala Sekolah SMP Ndegeri 21 Bandar Lampung Ibu. Hj. Yukiati, S.Pd, MM. yang telah memberikan dorongan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Dra. Daurah selaku Guru PAI yang telah memberi tempat di kelas untuk meneliti.
8. Sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan studi ini, teman-teman Bunker Boy,, Dimas Adi Wijaya, Hafis Al Pahmi, Nurdianto, M. Risandi, Nurmaulid Hidayatullah, Agung Kurniawan, Abdul Halim, Aris Munandar, Abdurohim Wahid, Alif Maulana, dan Mamang Efrin.
9. Teman-teman Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 khususnya kelas A, yang mengawali hari-hari di kampus dengan penuh kebersamaan dan semangat.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran serta bimbingan yang arif untuk membangun sehingga dapat membantu kami dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, April 2019

Alpindo Pratama

NPM. 1411010016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi	13
B. Tinjauan Metode Brainstroming	14
1. Pengertian Metofe Brainstroming.....	14
2. Keunggulan Metode Brainstroming.....	15

E. Instrumen Pengambilan Data	58
F. Metode Analisis Data	59
G. Indikator keberhasilan	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Negeri 21 Bandar Lampung	61
B. Data Tenaga Pengajar	63
C. Data Siswa dan Kelas Rombongan Belajar	68
D. Analisis Data	69
1. Pelaksanaan Skilus I	70
2. Pelaksanaan Siklus II	75
E. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Kelemahan Metode Brainstroming	17
C. Tinjauan Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	22
3. Indikator Hasil Belajar	26
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
2. Dasar- Dasar Pendidikan Agama Islam	27
3. Tujuan Pendidikan Islam	28
4. Tugas dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	30
5. Materi Pelajaran PAI kelas VIII	32
6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik	33
E. Penelitian Yang relevan.....	34
F. Kerangka Berfikir	36
G.Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
1. Lokasi Penelitian	40
2. Waktu Penelitian.....	40
3. Subyek Penelitian.....	40
4. Obyek Penelitian.....	40
B. Jenis dan Design Penelitian	42
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Design Penelitian	42
C. Tahap-Tahap Penelitian	44
1. Siklus I	44
2. Siklus II	49
D. Teknik dan Instrumen penelitian	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Hasil Belajar PAI Kelas VIII C.....	8
Tabel 2. Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PAI Kelas VIII C.....	9
Tabel 3. Data Tenaga Pengajar/Guru SMP Negeri 21 Bandar Lampung.	63
Tabel 4. Data Guru Tata Usaha(TU)	67
Tabel 5. Data Jumlah Siswa Lima Tahun Terakhir	68
Tabel 6. Catatan Lapangan Siklus I.....	71
Tabel 7. Catatan Lapangan Siklus II.....	77
Tabel 8 Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Siklus I	82
Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Krangka Berfikir	36
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	43
Gambar 3. Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Siklus I	82
Gambar 4. Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Siklus II	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan dibidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pendidikan merupakan hal utama bagi kemajuan suatu bangsa, dengan adanya pendidikan dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Seiring berkembangnya waktu, maka semakin terlihat berbagai inovasi yang dapat dirancang oleh manusia khususnya dalam bidang teknologi. Oleh karena itu perlu adanya inovasi – inovasi dalam dunia pendidikan terutama dalam

proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.¹

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan untuk membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. (Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003)²

PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 19 menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan berkewajiban menyelenggarakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang dan termotivasi peserta didik, untuk aktif, kreatif dan mandiri sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik dan psikologi peserta didik.³

Di dalam lingkungan sekolah terdapat bidang studi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, penghayatan, pemahaman dan pengamalan siswa tentang agama Islam menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat berbangsa dan bernegara. Mengingat demikian pentingnya nilai esensi ini, maka pendidikan agama Islam yang

¹ Sarah Fazilla, Penerapan Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Ipa Dapat Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa, *Jurnal JESBIO* Vol. VI No. 2, (November 2017), h. 40

² Sistem Pendidikan Nasional .2003. *Undang-undang Nomor :20/2003*. Jakarta:Depdiknas

³ Standar Nasional Pendidikan. 2005. *Peraturan Pemerintah RI Nomor:19 Tahun*. Jakarta:Depdiknas

harus mampu membina dan membentuk siswa berkepribadian baik. Secara epistemologi, pada dasarnya ilmu pengetahuan memiliki nilai murni yang bermuara kepada ajaran agama, hanya saja nilai tersebut tidak berkembang jika proses dan misi pendidikan disalahgunakan oleh manusia itu sendiri.⁴

Sementara itu, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah selama ini masih sebatas proses penyampaian pengetahuan agama Islam, namun tidak dengan nilai-nilai Islam itu sendiri. Peserta didik secara tidak langsung sudah mempelajari fakta-fakta dan gagasan-gagasantetapi belum tepat menggunakannya secara efektif terutama dalam kehidupan sehari-hari, dan metode yang digunakan pendidik masih kurang tepat sehingga hasil belajarnya pun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tugas seorang guru yang terpenting adalah pengajar (Murrabbi, Mu'allim). Firman Allah dalam Surah Ar-Rahman ayat 1-4

الرَّحْمَنُ ۙ ۱ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۚ ۲ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۚ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۚ ۴

“(Tuhan) Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan al Quran. Dia menciptakan manusia Mengajarnya pandai berbicara”⁵

Pada ayat ini, Allah yang maha pengasih dan maha penyayang mengatakan bahwa dia telah mengajarkan Al-quran kepada Nabi Muhammad SAW yang selanjutnya diajarkan kepada umat nya

⁴ Badriah, Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Teaching* Dan *Quantum Quotient* Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Vi Sd Negeri 027950 Binjai, *Jurnal ANSIRU PAI* V o l. 1 N o. 2. (Juli - Des 2017), h. 89

⁵ Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia

Islam juga telah mengajarkan kita betapa pentingnya pendidikan , dimana pendidikan tersebut harus dilalui dengan berbagai proses. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surah An-Nahl Ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

“ Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”⁶

Ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik memiliki tugas untuk menyampaikan apa yang dimilikinya (pengetahuan, Informasi,) kepada siswa , agar siswa menjadi lebih berpengetahuan dan berusaha menggali lebih banyak lagi wawasan dan pengetahuan yang dimiliki nya serta dapat menumbuhkan suatu interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya dan antara guru dengan siswa serta dapat membantu siswa dalam peningkatan Hasil belajar yang sebelumnya menurun menjadi lebih baik lagi

Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya.⁷

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus berkompeten dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, bagus atau

⁶ Ibid

⁷ Zulvia Trinova, pembelajaran berbasis *student-centered learning* pada materi pendidikan agama islam, *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1, Nomor 4(Februari 2013), h.326

tidaknya hasil belajar peserta didik tergantung bagaimana usaha pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembinaan pembelajaran dapat dilakukan dari segi metode pembelajarannya yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif. Dari pengertian diatas peneliti menemukan metode *brainstorming* dari berbagai literatur. Dari literatur yang peneliti baca bahwasannya metode *brainstorming* merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif, dan peneliti tertarik dengan metode *brainstorming* tersebut. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode *brainstorming*.

Metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. guru dituntut untuk mampu menerapkan metode yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelas. Seorang guru harus pandai memilih model/metode yang sesuai dengan pokok pembahasan yang akan disampaikan. Apabila guru mampu memilih dan menerapkan model/metode ajar dengan baik, maka sudah dapat dipastikan hasil belajar siswa akan mampu ditingkatkan lebih maksimal⁸ Salah satunya dengan menggunakan Metode *brainstorming*.

Metode *brainstorming* (curah pendapat) dipopulerkan oleh Alex Faickney Osborn dalam bukunya *Applied Imagination* pada tahun 1953. Osborn mengemukakan bahwa kelompok dapat menggandakan hasil kreatif. *Brainstorming* bekerja dengan cara fokus pada masalah, lalu

⁸ Putu Eka Putri Cahayawati, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dengan Metode Curah Pendapat Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* VOL. 03 No. 2 (Desember 2016), h.2

selanjutnya dengan bebas bermunculan sebanyak mungkin solusi dan mengembangkannya sejauh mungkin.

Metode *brainstorming* yakni proses belajar berkelompok dimana disajikan suatu masalah, pendidik mengumpulkan semua ide-ide peserta didik, kelompok belajar menggunakan kreativitas untuk menemukan penyelesaian masalah. Dalam kegiatan belajar harus diupayakan agar fokus pada kuantitas(sebanyak mungkin ide dikumpulkan dari peserta didik dalam waktu yang singkat), mencegah adanya kritik, mengembangkan ide-ide kreatif, menggabungkan ide. Dengan begitu peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Di harapkan dengan menggunakan Metode *brainstorming* proses pembelajaran akan semakin berarti lagi dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian Metode *brainstorming* diharapkan peserta didik untuk aktif, produktif, dan analitis, serta mampu meningkatkan hasil belajar pada pelajaran tertentu. Hasil belajar menunjukkan sampai taraf mana peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang telah diberikan pendidik melalui evaluasi secara komprehensif.

Dalam konteks ini, secara spesifik hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Dimana hasil akhirnya adalah tidak hanya dilihat dari nilainya yang memuaskan, namun aplikasi dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan nilai kehidupan yang berakhlakul karimah.

Hal tersebut berdasarkan definisi pendidikan agama Islam bahwa pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, dikemas dalam mata pelajaran. Pengertian ini berangkat dari suatu pemikiran bahwa PAI di sekolah merupakan salah satu media pendidikan Islam, maka segala upayanya harus selalu merujuk pada konsep pendidikan Islam secara utuh. Dimana misi utamanya adalah membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan bahwa peserta didik kelak akan menjadi peserta didik yang beriman kepada Allah SWT, mampumengabadikan ilmu-Nya untuk kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan dari pengertian diatas merujuk dari hasil kegiatan observasi peneliti pada Tanggal 9 April 2018 di SMP Negeri 21 Bandar lampung diketahui proses pembelajaran PAI di Kelas VIII C ini. hasil belajar peserta didik Rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik, dikarenakan beberapa faktor, yaitu factor internal dari dalam diri peserta didik seperti keinginan untuk belajar pendidikan agama Islam kurang sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya motivasi dari orang tua dan metode pembelajaran yang kurang inovatif dari seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didiknya rendah. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.⁹

⁹Pengamatan Tanggal 9 April 2018 di Kelas VIII C

Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 21

Bandar Lampung

NO	NAMA	KKM(Kriteria Ketutasan Minimal)	Nilai	Keterangan
1	Adz Risqi	75	75	Tuntas
2	Ahmad Kurniawan	75	48	Belum tuntas
3	Ajeng putri fadillah	75	75	Tuntas
4	Anisa Nayyara Putri	75	36	Belum Tuntas
5	Apriliya Herawati	75	78	Tuntas
6	Arga Alvarent	75	78	Tuntas
7	Arlinda Sari	75	42	Belum Tuntas
8	Putri Fitriani	75	40	Belum Tuntas
9	Cici Puspita Rini	75	54	Belum Tuntas
10	Dendi Alfa Ridho	75	46	Belum Tuntas
11	Dicky Ario	75	48	Belum Tuntas
12	Dina Septiana	75	60	Belum Tuntas
13	Dwi Nur Aulia Agustina	75	46	Belum Tuntas
14	Dwi Setiawan	75	46	Belum Tuntas
15	Ega Sri wahyudi	75	75	Tuntas
16	Fauzi Kadra Ghofar	75	78	Tuntas
17	Fitri Agustin	75	70	Belum Tuntas
18	Julali Muza	75	70	Belum Tuntas
19	Khoirunnisa Septiana A	75	78	Tuntas
20	M. Abdul Aziz Zaidan	75	50	Belum Tuntas
21	M. Aprian Hidayat	75	36	Belum Tuntas
22	M.Rafly Ade Nugraha	75	64	Belum Tuntas
23	Muhammad Dahafa G.	75	58	Belum Tuntas
24	M. Marcel Putra Unyi	75	56	Belum Tuntas
25	M. Rafi Hakim	75	78	Tuntas
26	Nabilla Ainda Nirmala P.B	75	62	Belum Tuntas
27	Novia Ramadani	75	50	Belum Tuntas
28	Novita Sari	75	48	Belum Tuntas
29	Prabu Berlian	75	50	Belum Tuntas
30	Rakhmat Herlambang	75	58	Belum Tuntas
31	Ridho Febriansyah	75	50	Belum Tuntas
32	Rifanie angelia	75	68	Belum Tuntas
33	Salsabila Syafa Kamila	75	50	Belum Tuntas
34	Serpti wulandari	75	40	Belum Tuntas
35	Tiara Puspita Ardi	75	75	Tuntas
36	Violeta Fatiha	75	52	Belum Tuntas
37	Vivi Anastasya	75	75	Tuntas

38	Wahyu Fajriansyah	75	38	Belum Tuntas
39	Wulan Yunita	75	38	Belum Tuntas

Sumber: Hasil belajar kelas VIII C yang diperoleh peserta didik SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PAI Kelas VIII C

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta didik Yang Nilai Lebih Dari KKM	Presentase Peserta Didik Yang Nilai Lebih Dari KKM	Jumlah Peserta didik Yang Nilai Kurang Dari KKM	Presentase Peserta didik Yang Nilai Kurang Dari KKM
VIII C	39	10	25,6 %	29	74,4%

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 21 Bandar Lampung dan Wawancara dengan guru Mata Pelajaran PAI Ibu Dra. Daurah Pada hari senin 9 April 2018 di peroleh informasi mengenai permasalahan dalam proses belajar mengajar Dari observasi yang dilakukan di kelas VIII C ternyata siswa kurang memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran maksud nya adalah respons siswa terhadap proses pembelajaran seperti dalam sesi Tanya jawab, paham atau tidak nya siswa tersebut dalam pembelajaran. Lalu, siswa yang ada di kelas VIII c yang berjumlah 39 siswa sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh guru mata pelajaran PAI Ibu Dra. Daurah bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas VIII C masih rendah dengan siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa

dari 39 siswa dengan persentase Nilai yang lebih dari KKM Sebesar 25,6%.

Melirik dari permasalahan tersebut sehingga penulis berinisiatif untuk memberikan tindakan melalui penelitian dengan menggunakan Metode *brainstorming* (curah pendapat) untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tindakan di kelas VIII.C karena dilihat dari presentasi keberhasilan kelas VIII C paling rendah dari kelas yang lainnya. Hal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada hasil belajar peserta didik dimana penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Brainstorming* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga proses belajar tersebut menjadi kurang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Banyaknya Peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran ketika pendidik menerangkan pelajaran sehingga peserta didik tidak mengerti apa yang diterangkan pendidik.
3. Banyaknya Siswa Belum Tuntas hasil belajar PAI kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung

4. Kurangnya keaktifan siswa dalam hal mengemukakan pendapat selama kegiatan belajar mengajar.
5. Jumlah jam pelajaran PAI hanya 2 jam perminggu sudah mencakup teori dan praktikum. Akan lebih efektif dalam penyampaian pelajaran dengan menggunakan metode *team teaching*.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *brainstorming* pada kelas VIII.C SMP Negeri 21 Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah

penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk menerapkan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

b. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a.. Bagi Pendidik

Menjadi informasi baru bagi pendidik dan calon pendidik sebagai pertimbangan dan menggunakan metode *brainstorming* dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dan kreatif di dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta didik

Menambah wawasan peserta didik dalam belajar PAI serta menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Masukan kepada pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat menggunakan metode *brainstorming* dalam menyampaikan materi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini dianggap selesai setelah dianggap permanen.

Implementasi ini tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan atau dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada norma-norma tertentu mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, pelaksanaan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Implementasi menurut Nurdin Usman adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau hanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Tahapan-tahapan Implementasi adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan rencana implementasi
2. Melakukan kegiatan implementasi
3. Tindak lanjut implementasi¹

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi berbasis kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

B. Tinjauan Metode *Brainstorming*

1. Pengertian Metode *Brainstorming*

Pemakaian metode *brainstorming* merupakan bagian dari metode belajar mengajar. Dalam *brainstorming* peserta didik dituntut untuk berperan aktif dan berpikir kreatif dalam menanggapi suatu masalah. Sejalan dengan pengertian tersebut,

Menurut Aqib, Zainal mengungkapkan bahwa, metode *Brainstroming* adalah metode yang yang merangsang berfikir berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat pendapat yang disampaikan siswa²

Metode ini melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.³ Berdasarkan pendapat diatas, metode *brainstorming* dapat diartikan sebagai suatu cara mendapatkan berbagai ide dari sekelompok manusia dalam waktu singkat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mula-mula siswa dibagi kedalam beberapa kelompok
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
- 3) Guru memberikan suatu wacana permasalahan kepada siswa menyangkut topik pembelajaran

² Agus krisno budyanto, *Sintaks 45 metode pembelajaran dalam student centered learning (SCL)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016) h. 28

³ Diyah N.F.A, Penerapan metode curah pendapat (brainstroming) untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, *Jurnal pendidikan sejarah*, Vol.5 no.2(juli 2016), h.

- 4) Siswa mengeluarkan ide-idenya, pendapatnya dan guru menampungnya tanpa mengubah ide-ide tersebut
- 5) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi gagasan-gagasan yang telah dikeluarkan oleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung⁴

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *brainstorming* merupakan salah satu metode melibatkan peserta didik untuk berfikir kreatif sehingga menghasilkan gagasan-gagasan baru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan dari metode *Brainstroming* ini adalah untuk menghasilkan ide sebesar-besarnya tanpa harus memperhatikan kualitasnya⁵.

2. Keunggulan Metode *Brainstorming*

Dalam bukunya, Roestiyah mengemukakan keunggulan dari metode *brainstorming* yaitu:

- 1). Anak-anak aktif belajar untuk menyatukan pendapat
- 2) Peserta didik relative berpikir secara cepat dan tersusun logis
- 3) Merangsang peserta didik untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
- 4) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menerima pelajaran.

⁴ Syamari, Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode curah gagasan(*brainstroming*), *Jurnal adabiyah*. Vol. XI No. 2(2012), h.57

⁵ Arni G.H Dkk, Pengaruh *Brainstroming* terhadap motivasi dan hasil belajar pada pelajaran tematik integratif, *Jurnal dimensi pendidikan dan pengajaran*, Vol. 4 No. 2,(Juli 2016), h. 10

5) Peserta didik yang kurang aktif mendapatkan bantuan dari temannya yang pandai.

6) Anak merasa bebas dan gembira.

7) Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.⁶

Senada dengan Roestiyah, Slameto pun mengemukakan keunggulan menggunakan metode *brainstorming*. Keunggulan metode *brainstorming* antara lain:

- 1) Membangkitkan pendapat baru.
- 2) Merangsang semua anggota untuk mengambil bagian.
- 3) Menghasilkan reaksi rantai dalam berpendapat.
- 4) Tidak menyita banyak waktu.
- 5) Dapat dipakai pada kelompok besar maupun kecil.
- 6) Tidak memerlukan pemimpin yang terlalu hebat.
- 7) Hanya sedikit peralatan yang diperlukan.⁷

Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat ditemukan keunggulan yang diungkapkan adalah sama, yaitu anak-anak aktif menyampaikan pendapatnya. Karena peserta didik aktif menyampaikan pendapatnya, maka diharapkan peserta didik dapat berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan suatu

⁶ Roestiyah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka cipta , 2012) h. 74

⁷ *Ibid*, h. 75

permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kelemahan Metode *Brainstorming*

Selanjutnya kelemahan metode *brainstorming* antar lain:

- 1) Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada peserta didik untuk berpikir dengan baik.
- 2) Anak yang kurang selalu ketinggalan.
- 3) Kadang-kadang pembicaraan hanya di monopoli oleh anak yang pandai saja.
- 4) Guru hanya menampung pendapat tidak pernah merumuskan kesimpulan
- 5) Peserta didik tidak segera tahu apakah pendapat itu benar atau salah.
- 6) Tidak menjamin hasil pemecahan masalah.
- 7) Masalah bisa berkembang kearah yang tidak diharapkan.⁸

Sedangkan kekurangan yang lain metode *brainstorming* yaitu:

- 1) Beberapa pendapat tidak digunakan karena tidak sesuai atau masalah sudah terpecahkan sebelum semua pendapat dari siswa disampaikan
- 2) Terlalu banyak pendapat muncul akan membuat bingung dan menyesatkan karena siswa bebas untuk berfikir

⁸ *Ibid*, h.75

- 3) Metode ini mengintimidasi siswa pemalu
- 4) Sulit mendeteksi pendapat yang sesuai dengan masalah
- 5) Tidak ada jaminan mendapatkan nilai baik⁹

Jika dilihat dari kedua pendapat diatas tentang keunggulan dan kelemahan dalam metode *brainstorming*, maka peserta didik yang kurang aktif bisa menjadi aktif karena berperan dalam memberikan gagasan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berpikir kreatif, dan merasa senang karena masalah yang diberikan tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Meskipun ada beberapa kelemahan yang menonjol yaitu terjadi pembicaraan dimonopoli oleh peserta didik yang pandai.

⁹ Sumadji, Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar Mahasiswa, *Jurnal Inspirasi pendidikan*. Vol. 5 No. 2(Agustus 2015) h.654

C. Tinjauan Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Tujuan pengajaran merupakan tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (*behavior*) yang dapat diamati dan diukur.¹⁰

Sedangkan menurut Suprijono Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan¹¹

Dapat disimpulkan bahwa pengertian Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto yang menyatakan bahwa “Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang sudah dipahami oleh peserta didik dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum”..¹²

¹⁰ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dkk, Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.4 No.2 (Juli 2016), h.12

¹¹ Widodo, Peningkatan Aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan metode problem based learning pada siswa kelas VII A Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun 2012/2013, *Jurnal fisika indonesia*, Vol. XVII No. 49(April 2013), h.34

¹² Mairisna, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Kimia Melalui Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) Pada Siswa Kelas Xi Ipa 3 Sman 1 Talamau, *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 02. No 03 (2017), h.698

Berdasarkan teori *Taksonomi Bloom* hasil belajar dapat dilihat dari tiga kategori ranah yaitu:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati)¹³

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.¹⁴

Untuk mengukur dan memperoleh data hasil belajar peserta didik sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 41

¹⁴ Hasan Baharun, penerapan pembelajaran *active learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah, *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 1 No. 1, (Januari- juni 2015), h. 40

indikator yang dikaitkan dengan jenis hasil belajar yang hendak diukur. Agar memudahkan dalam menggunakan alat dan kiat evaluasi yang dipandang tepat, berikut adalah table penyusunan jenis, indikator dan evaluasi hasil belajar.¹⁵

Ranah (Kognitif)	Indikator	Cara Evaluasi
1. Pengetahuan	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat menunjukan 3. Dapat menyebutkan	1. Tes tertulis 2. Observasi
2. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat menguraikan 3. Dapat membedakan	1. Tes tertulis 2. Observasi
3. Penerapan	1. Dapat menentukan 2. Dapat menerapkan atau memberikan contoh 3. Dapat menggambarkan	1. Pemberian tugas
4. Analisis	1. Dapat melengkapi 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat membentuk	1. Tes tertulis 2. Observasi
5. Sintesis	1. Dapat melengkapi 2. Dapat menyimpulkan	1. Tes tertulis 2. Observasi
6. Evaluasi	1. Dapat membuktikan 2. Dapat menyimpulkan	1. Tes tertulis 2. Pemberian Tugas

¹⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), h.151

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa :

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam)

1) Kesehatan .

Berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. ¹⁶Kesehatan jasmani dan rohani berpengaruh dalam keberhasilan belajar oleh karenanya agar proses pembelajaran dapat membuahkan hasil, harus didukung dengan kesehatan guru dan peserta didiknya.

2) Intelegensi.

pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.¹⁷Orang yang berbakat menetik mislanya, akan lebih cepat dapat menetik dengan lancar dibandingkan dengan orang yang lain yang kurang atau tidak berbakat di bidang itu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar tidak terlepas dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru dan peserta didik

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 54

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek Baru*, (Bandung : Rosdakarya, 2013), hlm. 134

3) Minat dan Motivasi

Minat berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁸ Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Minat dan motivasi belajar peserta didik suatu saat akan menjadi lemah, oleh karenanya guru harus dapat pula menjadi *motivator*, agar supaya peserta didik dapat selalu memperoleh hasil dalam belajar.

4) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis fisiologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.¹⁹ Guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat menyajikan cara belajar yang tepat untuk mengantarkan peserta didik mencapai keberhasilan belajar.

a. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar)

1).Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak

¹⁸ *Ibid*, Muhibbin Syah. Hlm 136

¹⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 57

diterima oleh anak adalah dalam keluarga²⁰. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Dengan demikian keluarga yang baik, harmonis akan berpengaruh baik pula pada belajar anaknya. Sebagai contoh anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang agamis, berbeda dengan anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang penuh masalah dalam keluarga.

2). Sekolah/Madrasah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu para peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek moral-spritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisikmotoriknya²¹. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar adalah mencakup : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar dan proses pembelajaran. Oleh karena itu agar supaya sekolah/madrasah dapat mengantarkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik,

²⁰ Agus Yunita Dkk, Peran Keluarga Dalam Pembinaan Budi Pekerti anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Vol 1, No 1, (Agustus 2016), h.2

²¹ Abdul Latief, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, *Jurnal Papatuzdu*, Vol. 7, No. 1 (Mei 2014), h.17

sekolah/madrasah harus dikelola sebaik mungkin dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan penyelenggaraan pendidikan.

3). Masyarakat dan Lingkungan

menurut Paul B Horton dan C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut²². Masyarakat sangat mempengaruhi juga dalam hal berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Masyarakat yang sadar akan pentingnya belajar tentu akan mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan bentuk apapun yang dapat mereka lakukan. Sebaliknya masyarakat yang tidak sadar pentingnya pendidikan tidak akan mendukung pembelajaran : di dekatnya mereka tinggal sedang berlangsung proses pembelajaran mereka sengaja membunyikan suara yang dapat mengganggu jalanya proses pembelajaran.

²² Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathanudien, Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan), *Jurnal Unifikasi*, Vol. 2 No. 1 (Januari 2015), h. 79

3. Indikator Hasil Belajar

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan yang menjadi petunjuk petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila telah memenuhi beberapa indikator keberhasilan belajar. Adapun indikator keberhasilan belajar adalah:

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.

b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran (instruksional) telah dicapai oleh prestasi oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.²³

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan sarana penunjang untuk menuju pertumbuhan dan perkembangan serta kemajuan bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa atau negara tidak terlepas pada maju mundurnya pendidikan itu. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang

²³ Syaiful Bahri D, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 106

memungkinkannya untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.²⁴

Pendidikan Agama Islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian lain Pendidikan Islam merupakan suatu bentuk kepribadian utama yakni kepribadian muslim. kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan agama. Diantaranya :

- 1) Kondisi pembelajaran pendidikan agama.
- 2) Metode pembelajaran pendidikan agama
- 3) Aktivitas pembelajaran pendidikan agama²⁵

2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar atau pondasi Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadist, keduanya merupakan sumber hukum Islam yang dapat diyakini:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”²⁶(Q.s Al Baqarah Ayat :2)

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 79

²⁵ Elin B. Somantri, pengaruh metode *brainstorming group* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi perilaku terpuji di kelas xi sma negeri 8 pontianak, *Jurnal' Tarbawi Khatulistiwa'* Vol.2 No. 2(2016), h. 1

²⁶ Al- Quran Departemen Agama Republik Indonesia

Selain Al-Qur'an dan Hadist, sumber Pendidikan Agama Islam juga berasal dari Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi: Pasal 1: Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, Pasal 2 : Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agamanya masing-masing dan beribadat menurut Agama dan kepercayaanya.

Penjelasan di atas, baik dasar syar'i maupun konsitusional Negara maka jelas bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai dasar yang kuat yaitu Al-Qur'an dan Hadist

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah ingin membentuk manusia yang taat dan patuh kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”²⁷ (Q.S Az-Dzariyat Ayat 56)

Ayat diatas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah memberikan suatu petunjuk agar hidup manusia semata-mata untuk Allah SWT. Tentunya dengan usaha yang maksimal untuk mencapai tujuan tersebut, dengan bekerja keras dan beribadah, sehingga terjelma suatu

²⁷ Al- Quran Departemen Agama Republik Indonesia

keimanan dan ketaqwaan yang sebenar-benarnya yaitu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya.

Tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran PAI terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.²⁸

Tujuan pendidikan Islam mencakup 2 aspek utama yakni mewujudkan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat. Hal ini menggambarkan bahwa, pendidikan islam merupakan pendidikan yang bersifat komplit yang merangkum tujuan hidup manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paripurna dan diberi akal²⁹

4. Tugas dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tugas Pendidikan Agama Islam adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap ke tahap kehidupannya sampai mencapai titik kemampuan optimal.³⁰ Tugas Pendidikan Agama Islam yaitu membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tahap demi tahap sampai

²⁸ Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-ulum*, Vol.13 No 1.(Juni 2013),h.34

²⁹ Miftahur Rohman, Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural *Jurnal Al- Tadzkiyyah: jurnal pendidikan islam*, Vol. 9 No. 1,(2018), h. 23

³⁰ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2013), h. 32

pada titik kemampuan optimal. Artinya, proses Pendidikan Agama Islam dimulai melalui tahapan transfer ilmu pengetahuan yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju tahapan afeksi yakni terjadinya proses penghayatan dan menyakini ajaran dan nilai Agama dalam diri peserta didik, melalui tahapan ini diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan mentaati ajaran Islam.

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah menurut Abdul Majid dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni sebagai berikut:

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.

d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pencegahan, yaitu untuk menangkai, hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang utuh.

f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan secara umum sistem dan fungsional.

g. penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara pesat sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³¹

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: RemajaRosdakarya, 2013.) h. 33

5. Materi Pelajaran PAI Kelas VIII

Penulis mengambil materi pelajaran PAI pada semester genap. Sumber materi adalah Lembar kerja siswa (LKS) dan buku paket kelas VIII. Adapun materi-materi pada semester genap adalah :

1. BAB 1 : Iman kepada nabi dan rasul
2. BAB 2 : Makanan dan minuman yang halal dan haram
3. BAB 3 : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah
4. BAB 4 : Hidup sehat dengan makanan yang halal Dan bergizi
5. BAB 5 : Macam-macam Sujud

Pada penelitian ini penulis mengambil materi Makanan dan minuman yang halal dan haram merupakan materi pada BAB 2 di Lembar Kerja Siswa (LKS).

6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia harus dihayati dan dipahami serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pola kehidupan peserta didik di sekolah. Pembinaan pola hidup dan perilaku terhadap peserta harus dilaksanakan oleh guru dengan memberikan latihan, pembiasaan serta nasehat-nasehat yang menyentuh hati mereka sehingga lama kelamaan mereka menjadikan Agama Islam dalam kehidupannya.

Zakiah dradjat menyatakan bahwa agar Agama ini benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka Agama itu hendaknya menjadi unsur-unsur dalam kepribadian, hal ini dapat dilakukan dengan percobaan, latihan-latihan (pengalaman) dan pengertian tentang ajaran Agama, jadi Agama adalah amaliah dan ilmiah sekaligus.³² Maka jelaslah bahwa harus diajarkan dan harus dilatih pada peserta didik agar mereka benar-benar mengerti serta memahami bahwa Agama adalah sendi utama bagi pembentukan karakter. Selanjutnya Pendidikan Agama Islam juga dimaksudkan untuk peserta didik yang diinginkan oleh Agama Islam yaitu peserta didik yang memiliki hal-hal sebagai berikut :

- a. Berbadan sehat dan kuat.
- b. Terampil.

³² Zakiah dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2013), h. 108

- c. Berilmu yang banyak.
- d. Bercita-cita yang tinggi.
- e. Berakhlak mulia.
- f. Taat kepada aturan Allah SWT.³³

Maka dapat dipahami bahwa pendidikan Agama Islam dalam kehidupan peserta didik yang juga berusaha untuk membentuk karakter jiwa yang baik sesuai dengan tata nilai ajaran Islam yang mampu menata kehidupannya dengan baik serta bercita-cita yang tinggi dan berakhlak mulia, serta bertakwa kepada Allah SWT dan bermasyarakat dengan sebaik-baiknya.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian Muhammad zulfikar, dengan judul Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Brainstroming* pada mata pelajaran Fiqh materi jual beli di kelas X Madrasah Aliyah 1 Stabat. Hasil dari penelitian ini, Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *brainstroming* yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 16 orang dengan persentase 53,33% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase 46,67% dengan nilai rata-rata kelas 74,16. Selanjutnya pada siklus ke II siswa yang tuntas berjumlah 27 orang dengan persentase 90.00% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 10,00%. Hal ini. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari

³³ Syahminans Zaini, *Arti Anak bagi Seseorang Muslim*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1984), h.

hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 11 orang atau dengan persentase sebanyak 36,67%.

Penelitian Miswanto, dengan judul Penerapan metode curah pendapat *Brainstroming* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII, MTS Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir. Hasil dari penelitian ini, diperoleh peningkatan bobot rata-rata indikator dari 1,97(tanpa tindakan) menjadi 2,33 (siklus I), 2,52(siklus II) dan 2,81(Siklus III) kemudian dari analisis tersebut didapat harga chi kuadrat sebesar 14,29. Dengan berkonsultasi dengan tabel chi kuadrat bahwa baik pada taraf signifikan 5% (5,99) maupun pada taraf signifikan 1% (9,21), harga chi kuadrat sebesar 26,67 lebih besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hipotesis alternatif diterima.

Penelitian Abdul Karim, dengan judul Penerapan Metode *Brainstroming* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Rumbo Jaya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, terjadi peningkatan hasil belajar terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada pra penelitian dari 65,66% ke siklus I siswa yang mampu mencapai KKM adalah 23 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 74,66% rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 80 dan pada siklus ke II siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 27 orang dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,33% rata-rata hasil belajar nya 90.

F. Kerangka Berpikir

Penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang mempengaruhi pencapaian tersebut yaitu pemilihan metode pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal. Kegiatan pembelajaran yang dipakai di kelas VIII C di SMP Negeri 21 Bandar Lampung selama ini masih menggunakan metode ceramah dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih banyak didominasi oleh guru, tanpa ada timbal balik dari siswa, sehingga siswa cenderung pasif.

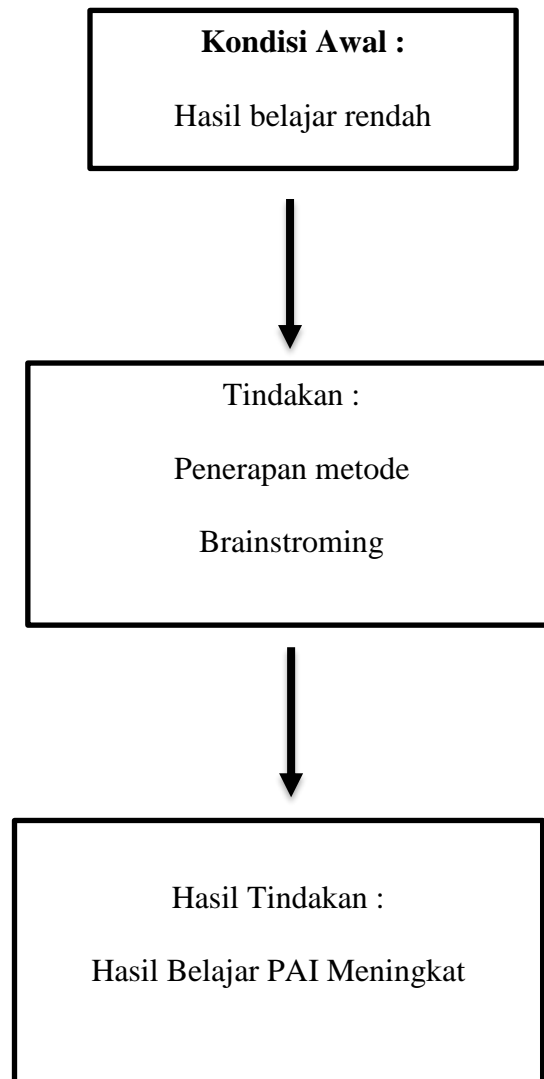
Perlunya penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas menjadi hal yang penting. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Brainstroming*. Penerapan metode pembelajaran *brainstorming* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena selama proses belajar mengajar para siswa akan memperoleh bimbingan yang lebih intensif.

Pembelajaran dengan metode *brainstorming* bisa dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Ketertarikan siswa untuk belajar diharapkan dapat timbul karena dalam proses pembelajaran siswa

tidak hanya terpaku satu orang guru, namun dapat bertanya dengan guru yang lainnya.

Maka dengan penerapan metode pembelajaran *brainstorming* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena selama proses belajar mengajar para siswa akan memperoleh bimbingan yang lebih intensif. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstroming* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung yang terletak di Jalan Sultan Agung Perum Kopri D.8 Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama proses penelitian berlangsung. Waktu penelitian dilakukan pada saat pemberian tindakan menggunakan metode pembelajaran *Brainstroming*. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 disesuaikan dengan jadwal pembelajaran PAI kelas VIII C. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Septemberr 2018, mulai tanggal 6 September - 27 September 2018 sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan siklus I dan siklus II.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 21 Bandar Lampung dengan jumlah siswa 39 orang.

4. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Metode pembelajaran *Brainstroming*.

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.¹

Suharsimi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya adalah :

a. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan

Tindakan adalah gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

¹ Ani Widayati, Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI No. 1 – (2008), h.88

c. Kelas

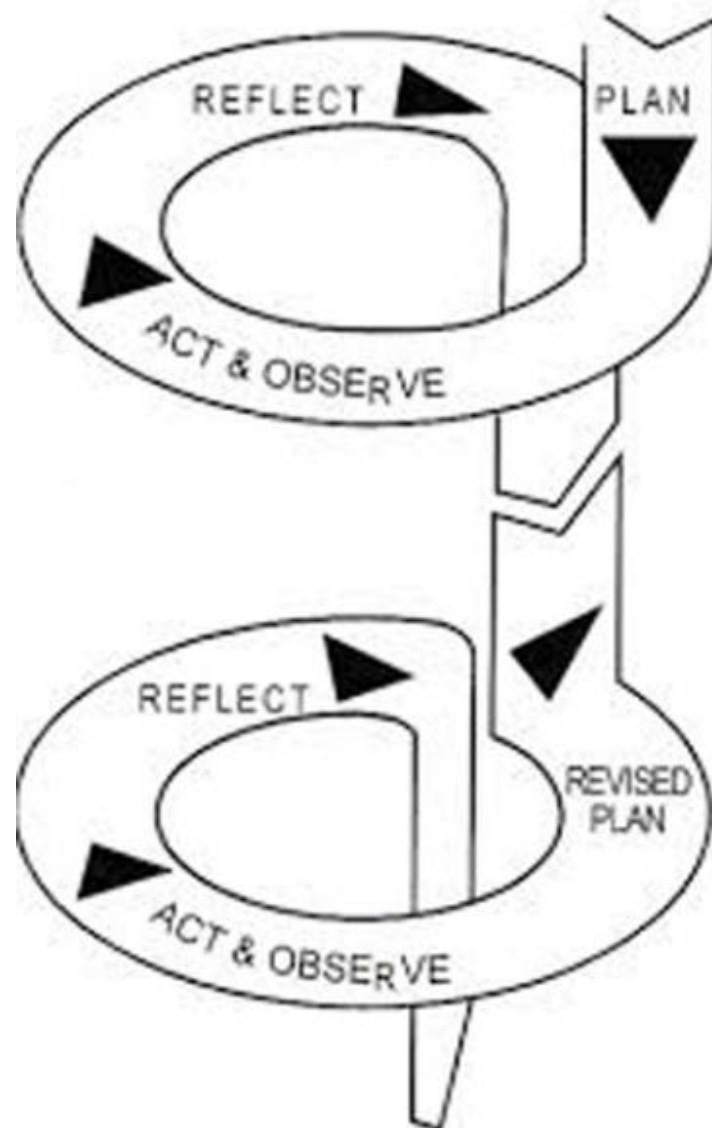
Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.²

Pengertian tiga (3) kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

2. Desain penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat (4) tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 130



Gambar. 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart³

³ Wijaya Kusamah dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT.Idenks,2009),H.20

C. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua (2) siklus. Dimana pada setiap siklus masing-masing dengan tiga (3) kali pertemuan, yaitu pada setiap pertemuan adalah 2 x 45 menit. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁴

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti melakukan observasi kesekolah yang menjadi objek penelitian, kemudian peneliti melakukan prasurevei guna untuk mengetahui keadaan siswa dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah mengetahui keadaan siswa dan permasalahan yang ada maka peneliti menemukan prosedur pembelajaran.

Tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

- a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dijadikan pegangan dalam mengajar serta acuan dalam

⁴ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press. 2013). h. 24

menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya.

- b. Menemukan pokok bahasan yang akan di sajikan materi bahasan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Merupakan impelentasi atau penerapan isi rancangan, yaitu tindakan dikelas.

Pada siklus I, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, pertemuan berkisar antara 2 X 45 menit. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada setiap akhir siklus peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru :

a. Persiapan

- 1) Membuka pelajaran dengan salam kemudian berdo'a dan mengabsen siswa.
- 2) Menjelaskan topik atau tujuan pembelajaran.
- 3) Melakukan apersepsi, untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas

b. Pelaksanaan

1. Pendidik memulai dengan salam dan doa bersama kemudian mengabsen peserta didik
2. Pendidik melakukan apersepsi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari
3. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberitahukan pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari
4. Pendidik menjelaskan aturan pelaksanaan *Brainstroming* dan menentukan topik atau permasalahan yang dikaji serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
5. Pendidik memilih salah satu peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan oleh peserta didik
6. Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik
7. Pendidik memberikan waktu istirahat dan meminta para notulen menampilkan catatan yang dibuat (boleh menggunakan proyektor atau kertas yang di tempel di papan tulis.
8. Pendidik memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang sama dan relevan menjadi satu ide

9. Pendidik memberikan evaluasi menggunakan strategi talking stick kemudian memberikan tes tertulis individu kepada peserta didik
10. Mengkoreksi bersama-sama hasil tes yang telah disisipkan oleh pendidik.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama siswa membahas pendapat serta kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- 2) Mengambil kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam

3. Tahap observasi / evaluasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Brainstroming*. Observasi dilakukan oleh pengamat dan peneliti sebagai tim dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan observasi sebagai berikut :

- a. Observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kejadian yang terkait dengan proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi.

- b. Melakukan evaluasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa kemudian melihat kendala-kendala serta kelemahan-kelemahan yang terjadi.

4. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat apakah masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Dalam hal ini kekurangan akan diperbaiki dalam siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Mengumpulkan semua hasil penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kekurangan pembelajaran pada siklus I.
- c. Merefleksikan hasil penilaian dan observasi antara peneliti, observer serta guru untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Refleksi dari hasil tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti mengulang siklus selanjutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Siklus II

- Tahap perencanaan

Dalam perencanaan tindakan dipersiapkan beberapa hal seperti berikut:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun secara bersama-sama. Hal ini agar guru dapat memahami isi dari RPP tersebut mulai dari kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator.
- b. Menyiapkan alat dokumentasi dan alat tulis untuk observasi.
- c. Mempersiapkan *jobsheet* dan soal *post test*.

- Tahap pelaksanaan tindakan

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berkisar antara 2 X 45 menit. Berikut langkah langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru :

- a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan kondisi belajar siswa, membuat perencanaan pembelajaran dengan matang serta menjelaskan jalannya metode pengajaran. Selain itu guru memberikan apersepsi dengan mengulas kembali sedikit materi pada siklus I.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama :

- a) Pendidik memulai dengan salam dan doa bersama kemudian mengabsen peserta didik
- b) Pendidik melakukan apersepsi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari
- c) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberitahukan pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari
- d) Pendidik menjelaskan aturan pelaksanaan *Brainstroming* dan menentukan topik atau permasalahan yang dikaji
- e) Pendidik memilih salah satu peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan oleh peserta didik
- f) Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik
- g) Pendidik memberikan waktu istirahat dan meminta para notulen menampilkan catatan yang dibuat (boleh menggunakan proyektor atau kertas yang di tempel di papan tulis.
- h) Pendidik memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang sama dan relevan menjadi satu ide

- i) Pendidik memberikan evaluasi menggunakan strategi temukan kata kemudian memberikan tes tertulis individu kepada peserta didik
- j) Mengkoreksi bersama-sama hasil tes yang telah disisipkan oleh pendidik.

2) Pertemuan kedua :

- a) Pendidik memulai dengan salam dan doa bersama kemudian mengabsen peserta didik
- b) Pendidik melakukan apersepsi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari
- c) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberitahukan pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari
- d) Pendidik menjelaskan aturan pelaksanaan *Brainstroming* dan menentukan topik atau permasalahan yang dikaji
- e) Pendidik memilih salah satu peserta didik untuk menjadi notulen yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan oleh peserta didik
- f) Semua peserta didik didorong untuk mengemukakan ide atau pendapat tanpa ada kritik
- g) Pendidik memberikan waktu istirahat dan meminta para notulen menampilkan catatan yang dibuat (boleh

menggunakan proyektor atau kertas yang di tempel di papan tulis.

- h) Pendidik memandu kelas untuk menganalisis dan mengevaluasi ide yang telah dikumpulkan untuk memilih ide yang sama dan relevan menjadi satu ide
- i) Pendidik memberikan evaluasi kemudian memberikan tes tertulis individu kepada peserta didik
- j) Mengkoreksi bersama-sama hasil tes yang telah disisipkan oleh pendidik.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama membahas pendapat serta kesimpulan sementara yang disampaikan siswa.
- 2) Mengambil kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam.

- Tahap observasi / evaluasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Brainstroming*. Observasi dilakukan oleh observer dan peneliti sebagai tim dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan observasi sebagai berikut :

- a. Observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kejadian yang terkait dengan proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa kemudian melihat kendala-kendala serta kelemahan-kelemahan yang terjadi.
- Tahap refleksi

Refleksi dari hasil ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti mengulang siklus selanjutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* yang dilakukan di kelas VIII C. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati sekaligus menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati. Dengan berpedoman pada lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran, yakni pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa di kelas.

Observasi dilakukan secara efektif dan terarah, peneliti menggunakan format observasi, dengan tujuan agar dapat melihat, mengamati, dan mencatat perilaku serta kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran PAI yang berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran *Brainstroming*.

Instrumen yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat semua kegiatan yang sedang berlangsung selama proses belajar mengajar. Hal-hal yang diamati adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian

Kisi- Kisi observasi dalam pembelajaran dengan metode Brainstroming

No	Aspek	Indikator	Deskriptif
1	Upaya Guru	Kegiatan Awal	<p>-Pendidik memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa bersama</p> <p>-Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>-Pendidik menyampaikan tahapankegiatan yang meliputi menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan</p>
		Kegiatan inti(proses pembelajaran)	<p>-pendidik menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi tentang mengkonsumsi makanan yang halal dan menjauhi makanan yang haram</p> <p>-Pendidik mengarahkan peserta didiknya untuk memperhatikan materi yang diberikan oleh guru</p> <p>-Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan untuk lebih paham lagi</p> <p>-Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p> <p>-Pendidik dengan menggunakan metode Brainstroming meberikan suatu permasalahan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah di berikan oleh pendidik dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk menanggapi masalah tersebut.</p>

			-peserta didik membahas solusi yang mereka diskusikan kepada pendidik dan kelompok lainnya
		Kegiatan Akhir	<p>-Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing oleh pendidik</p> <p>-Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>-Merencanakan Kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu</p> <p>-Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>-Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi. Bentuk-bentuk dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen nilai siswa dari hasil tes formatif yang diberikan, maupun hasil kegiatan praktik siswa, serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan peneliti. metode tes digunakan untuk menilai hasil belajar yang diberikan guru pada siswa dalam jangka waktu tertentu, untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir tiap siklus.⁵.

Kisi- Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar PAI

Soal di ambil dari Materi Makanan/ Minuman yang Halal
Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

4. . Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, Dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar: 3.12 Memahami Ketentuan Makanan dan Minuman yang Halal berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist

⁵ Nyoman Tri Wardani, Penerapan Metode *Brainstorming* Dalam Rangka Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* Vol: 8 Nomor: 3 (2016), h. 4

No	Indikator	No Soal	Aspek		
			C1	C2	C3
1	Menentukan makanan yang halal	3,5,8,11,13,15,18,20	V		
2	Mengkatagorikan makanan halal	6		V	
3	Menghafal ayat yang berkaitan dengan Makanan/minuman halal	2,4	V		
4	Menyebutkan tentang Makanan/Minuman yang halal	1,7,9,10,12,14,16,17,19	V		

E. Instrumen Pengambilan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni dengan menginventarisasi sumber-sumber yang memang ada kaitan atau hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber-sumber yang dimaksud dapat diklasifikasikan dan dibedakan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber-sumber primer yang penulis maksud disini yakni sumber-sumber yang digunakan sebagai sumber utama dalam melakukan penelitian adalah buku-buku dan dokumen.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

penelitian. Adapun sumber sekunder tersebut adalah buku-buku yang relevan, majalah atau koran.⁶

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan.⁷

- a. Menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

- b. Menghitung persentase

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keretangan :

X = Rata-rata nilai

$\sum x$ = Jumlah semua nilai data

⁶ Vina Herviani Dan Angky Febriansyah, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung, *Jurnal Riset Akuntansi* – Vol VIII/No. 2 (Oktober 2016) h. 23

⁷ Helda Yanti, Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Nht) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pai Di Kelas Viii.4 Smpn 3 Pasir Penyut Tp. 2016/2017, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2 No. 5 (2018) h.1041

n = Jumlah data

P = Persentase

c. Data nilai hasil belajar (kognitif) diperoleh dengan menggunakan rumus:⁸

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari siklus ke siklus, yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PAI dengan nilai ≥ 75 mencapai 80 %.

⁸ Habibah, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii-B, *Jurnal Sekolah (JS)*. Vol 1 (4) (September 2017), h. 64

. BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah/Madrasah

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 21 Bandar Lampung
Alamat	: Jl. Riadudu Perum Korpri Blok D-8
Kelurahan	: Korpri Raya
Kecamatan	: Sukarame
Kota	: Bandar Lampung
Telp.	: (0721) 785609
NSS / NPSN	: 201126002092 / 10807195
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun didirikan	: 1991
Tahun Beroperasi	: 1992
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
Status Tanah	: Pemerintah
Luas Tanah	: 9860,50 M ²
Status Bangunan	: Pemerintah
Surat Izin Bangunan	: No.
Luas seluruh bangunan	: 3044,95 M ²

2. Visi dan Misi

Visi dan misi SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Visinya : taqwa, cerdas dan berkarakter

Misi Taqwa :

- a. Melaksanakan pembiasaan pengamalan ajaran agama di sekolah secara terpadu
- b. Melengkapi fasilitas dan sarana ibadah secara bertahap
- c. Memfasilitasi dan membimbing siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an
- d. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan bidang agama untuk meningkatkan kualitas warga sekolah dalam kehidupan beragama.

Misi Cerdas :

- a. Melaksanakan pembinaan secara intensif dan terpadu dalam bidang akademik maupun non akademik untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa
- b. Melengkapi fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar siswa
- c. Melaksanakan dan mengikuti berbagai kegiatan dan perlombaan yang dapat membangun jiwa kompetitif.

Misi Berkarakter :

- a. Menyediakan regulasi yang bersifat demokratis, aspiratif, dan komprehensif yang berlaku bagi seluruh warga sekolah
- b. Melaksanakan regulasi (aturan) secara konsekuen dan tanggung jawab
- c. Menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sederhana) di lingkungan sekolah
- d. Memberikan penghargaan dan sanksi bagi seluruh warga sekolah secara tegas
- e. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan budaya bersih, rapi dan indah.

Tujuan Sekolah :

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berkompeten
- b. Peningkatan kegiatan belajar mengajar yang efisien
- c. Pembiasaan beretika berdasarkan iman dan taqwa
- d. Peningkatan mutu dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler

B. Data Tenaga Pengajar/Guru dan Tata Usaha

a. Data Tenaga Pengajar/Guru

Tabel 3

Data tenaga pengajar/guru SMP Negeri 21 Bandar Lampung

No	N a m a	N I P	Jabatan	Bidang Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hj. Yulianti, S.Pd., MM.	196111121981102001	Kepala Sekolah	IPS
2	Erlindawati, S.Pd	196201111984032006	Guru	B. Indonesia
3	Lamartina Simanjuntak, S.Pd	195805221985032004	Guru	B. Inggris
4	Erna Dwi Pangesti, S.Pd	196306271984032001	Wkbid.Kurikulum	Matematika
5	Ida Nurbaiti, SPd	196511041987032004	Guru	Matematika
6	Hj. Asmanah, S.Pd	196205011984122004	Guru	PKn
7	Hj. Wirdati, S.Pd	196307131985032006	Guru	IPA
8	Marida, S.Pd	196311101990022001	Guru	B. Indonesia
9	I. Nurlaila Hasanah, S.Pd	196312011986032010	Guru	IPS
10	Dra. Hermawati	196305211993032005	Wkbid.Kesiswaan	IPS

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Hj. Aprilia Rose Merry, S.Pd	196504251986012002	Guru	IPS
12	Dra. Hj. Eka Tarina	196202031990032002	Guru	BK
13	Drs. Bahrhun	196204151992031006	Guru	IPS
14	Iryana Dewi, S.Pd	197108171998022001	Guru	B. Inggris
15	Kusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd	196509101988032003	Guru	Matematika
16	Kholidawati, S.Pd	196410151987032009	Guru	B. Inggris
17	Bernawati, S.Pd	196509211987032012	Guru	B. Indonesia
18	Mesra Sinaga, S.Pd	196411061988032004	Guru	Matematika
19	Siti Zawiyah, S.Pd	196209221986022003	Guru	Matematika
20	Minar Nauli Simamora, S.Pd	196806191993032009	Guru	MIPA
21	Subhan Rozi, S.Pd., M.MPd	196506011990021001	Guru	IPA
22	Dra. Hj. Siti Hadijah	196110051986032019	Guru	BK
23	Dra. Daurah	195807161986032003	Guru	PAI
24	Roslince, S.Pd	195804301982032003	Guru	IPS
25	Hj. Sarini, A.Md	196104131984122001	Guru	Ket Jasa
26	Olga Saplena, A.Md	196109021983032011	Guru	IPS

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
27	Suyoto, A.Md	196004101987011001	Wkbid. Sarpras	MIPA
28	Helna Dewi. S.Pd	196510311987032001	Guru	B. Indonesia
29	Sri Yuheni, S.Pd	195710091986092001	Guru	MIPA
30	Yulida Berthi, S.Pd	197107261995122001	Guru	B. Indonesia
31	Susilawati Yasha, S.Pd	196411111987012004	Guru	IPS
32	Eliyawati, S.Pd	196503251989032007	Guru	IPS
33	Sri Hastuti, S.Pd	196808261992032004	Guru	Matematika
34	Sri Kuswati	195905161983022002	Guru	PKn
35	Martisari, S.Pd	195808041981102001	Guru	Ket Jasa
36	Hj. Misdiana, S.Pd	196808171992032010	Guru	MIPA
37	Netti Sibarani, S.Pd	196601041990032005	Guru	IPS
38	Ratna Siburian, S.Pd	196409031990022001	Guru	IPS
39	Fitri Susmiati, S.Pd., M.Pd	197406052000122005	Guru	B. Inggris
40	Elfanelis	196904041992032017	Guru	IPA
41	Titin Alinda, S.Pd	196808201992032008	Guru	B. Indonesia
42	Yurna Hartati, S.Pd	196704101991102001	Guru	IPS
43	Hj. Rosidah, S.Pd	196010051992122001	Guru	MIPA
44	Rotua Pasaribu, S.Pak	196903142003122003	Guru	PAK

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
45	Hj. Sumaini, A.Md	196405211991032001	Guru	B. Indonesia
46	Raudhatul Iflah, S.Ag	197812272005012010	Guru	PAI
47	Hendry Syahrul	195711141987011001	Guru	Ket Jasa
48	Rian Maryani, S.Pd	198009202007012004	Guru	BK
49	Sri Mulyati, S.Pd	197701292011012002	Guru	Penjaskes
50	Ardiansyah, S.Pd	198205172009021004	Guru	Penjaskes
51	Purwini, S.Pd	197907152006042034	Guru	B. Indonesia
52	Rita Zahara, S.Pd	197208252014072002	Guru	Ekonomi
53	Hendro Hermansyah, S.Pd	198406012014071002	Guru	B. Inggris
54	Frildiansyah Firdaus, S.Kom	198004012014071004	Guru	M.Informatika
55	Suharni	Honor	Guru	M.Informatika
56	Yuliana, S.Pd	Honor	-	Guru
57	Catur Imam, S.Pd	Honor	-	Guru
58	Abdul Rahmat, S.Pd	Honor	-	Guru
59	Rahmat Ramadhan, S.Pd	Honor	-	Guru

b. TATA USAHA

Tabel 4

Data Guru Tata Usaha (TU)

No	N a m a	N I P	Jabatan	Pendidikan
1	Musril	19650617 198803 1 003	Kasubbag. TU	TN
2	Kholdi	19650402 199103 1 007	Pelaksana TU	IPS
3	M. Fathoni, NS	19700210 201407 1 001	Tukang Kebun	-
4	Suwanto	Honor	Penjaga/Pesuruh Sekolah	-
5	Rujito, A.Md	Honor	Pelaksana TU/OPS	MI
6	Rohali	Honor	Satpam	-
7	Subroto	Honor	Tukang Kebun	Mesin Prodk
8	Sriyani, A.Md Kep	Honor	UKS	Kebidanan
9	Ardhya Purbasari T, SE	Honor	Tata Usaha	Ekonomi
10	Supriyanto	Honor	Penjaga Malam	

C. Data Jumlah Siswa

Tabel 5
Data Jumlah Siswa Lima Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Calon Siswa	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Kls. I+II+III	
		Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl
2013 / 2014	321	310	11	191	8	298	11	799	30
2014 / 2015	382	311	11	314	10	185	9	810	30
2015 / 2016	325	377	11	312	10	304	9	993	30
2016 / 2017	345	386	12	370	11	297	10	1053	33
2017/2018	334	281	9	373	9	343	9	997	27

*Sumber : Staff Tata Usaha (TU) SMP Negeri 21 Bandar Lampung

D. Analisa Data

1. Penyajian Data

Sebelum sampai pada proses analisis data maka perlu penyajian data.

Penyajian data yang dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas dengan tujuan penulisan skripsi ini.

Sedangkan data dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi kepada responden (siswa) yang didukung oleh data pendukung berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar.

2. Paparan Data Sebelum Tindakan

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada tanggal 9 April 2018 dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam memberikan izin pelaksanaan penelitian. Peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan disepakati bahwa kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung yang di jadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung termasuk kelas yang hasil belajarnya siswanya rendah.

Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Peneliti menentukan materi pelajaran PAI yaitu Tentang mengkonsumsi makanan/minuman halal dan menjauhi Makanan/minuman yang haramsesuai dengan buku guru kurikulum 2013 dan materi tersebut pada semester ganjil.
- 2) Peneliti menyiapkan bahan ajar materi mengkonsumsi makanan/minuman hahal dan menjauhi Makanan/minuman yang haram
- 3) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan Metode *Brainstroming*.
- 4) Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu *Postest*.
- 5) Peneliti membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah disiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan strategi yang telah ditetapkan.

Pada siklus yang pertama ini di laksanakan pada tanggal 6 September 2018 apa yang diagendakan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, Yaitu Implementasi Metode Pembelajaran *Brainstroming* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Adapun perincian dari pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 6
Catatan Lapangan Siklus I

Waktu	Proses Belajar Mengajar	Catatan Lapangan
10 Menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat serta mengajak siswa membaca al-qur'an secara bersama-sama. Guru menanyakan kabar siswa. Guru menanyakan siapa yang tidak hadir dan keterangan ketidakhadiran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
	2. Kegiatan Inti	Pertemuan Pertama
60 menit	Mengamati	Guru meminta siswa untuk mengamati tentang gambar tentang materi mengkonsumsi makanan/minuman hahal dan menjauhi Makanan/minuman yang haram
	Menanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan mengkonsumsi makanan/minuman hahal dan menjauhi Makanan/minuman yang haram
	Eksperimen/ Eksplorasi	Guru menjelaskan tentang materi makanan yang halal dan siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut
	Asosiasi	Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa dan siswa menanggapi masalah tersebut
	Komunikasi	Siswa menyampaikan hasil tanggapan nya kepada guru dan guru serta siswa menganalisis pendapat yang dikemukakan oleh siswa tersebut
		Pertemuan Kedua
	Mengamati	Guru meminta siswa untuk mengamati tentang gambar tentang materi mengkonsumsi makanan/minuman hahal dan menjauhi

		Makanan/minuman yang haram
	Menanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan mengkonsumsi makanan/minuman haram dan menjauhi Makanan/minuman yang haram
	Eksperimen/ Eksplorasi	Guru menjelaskan tentang materi makanan yang halal dan siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut
	Asosiasi	Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa dan siswa menanggapi masalah tersebut
	Komunikasi	Siswa menyampaikan hasil tanggapannya kepada guru dan guru serta siswa menganalisis pendapat yang dikemukakan oleh siswa tersebut
10 menit	3. Penutup	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru melakukan evaluasi, sebelum proses pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan membahas hasil setiap pertanyaan. Kemudian guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan salam.

4. Pengamatan Tindakan Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan siswa cukup baik dengan cukup antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar. Siswa belajar cukup baik dibandingkan pada saat pra siklus. Hasil keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan siswa cukup aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tampak antusias dengan pengalaman baru mereka, dengan Metode *Brainstroming* ini siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan.

sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tampak antusias dengan pengalaman baru mereka, dengan Metode *Brainstroming* ini siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan. Meskipun ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) peneliti, hal ini dikarenakan faktor siswa yang disebabkan :

- 1) Masih adanya siswa yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Masih adanya siswa yang pasif, kurangnya konsentrasi siswa disaat menerapkan metode *Brainstroming* siswa masih malu untuk bertanya dan ragu-ragu menyampaikan jawaban dan pendapatnya.
- 3) Masih adanya siswa yang ngobrol atau asik berbicara sendiri dengan temannya.
- 4) Siswa mulai terlihat aktif, antusias dalam belajar dengan menggunakan metode *Brainstroming*

5. Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan untuk melihat apakah masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Dalam hal ini kekurangan akan diperbaiki dalam siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- 1) Mengumpulkan semua hasil penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kekurangan pembelajaran pada siklus I.
- 3) Merefleksikan hasil penilaian dan observasi antara peneliti, observer serta guru untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penggunaan Implementasi Metode pembelajaran *Brainstroming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I berjalan dengan cukup baik dan diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana cukup baik, meskipun masih ada siswa yang pasif karena siswa belum terbiasa menggunakan metode *Brainstroming*

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan semua siswa tidak tuntas dari yang sebelumnya berjumlah 29 siswa turun menjadi 19 siswa. Dan yang tuntas dari yang sebelumnya 10 siswa di siklus I ininaik menjadi 20 siswaatau 51, 28 % yang hasil tes nya sama atau lebih dari KKM.

Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada rencana tindakan siklus II guru tetap menerapkan pada mata Pelajaran Metode Brainstroming Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka dalam siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan antusias siswa saat belajar menggunakan Metode *Brainstroming*
- 2) Lebih memperjelas langkah-langkah Metode *Brainstroming* agar peserta didik lebih memahami dan dapat lebih berkonsentrasi dengan penjelasan yang telah diberikan.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mereka dapat lebih aktif dan dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Pada perencanaan siklus II peneliti menyiapkan hal-hal agar siklus II lebih baik dari siklus I yaitu :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, untuk tidak diulangi lagi pada siklus II.
- 2) Memotivasi peserta didik dan lebih menjelaskan langkah-langkah Metode *Brainstroming*.

- 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun bersama guru mata pelajaran. Hal ini agar guru dapat memahami isi dari RPP tersebut mulai dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator.
 - 4) Menyiapkan alat dokumentasi dan alat tulis untuk observasi.
 - 5) Mempersiapkan soal Post test
- b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 september 2018.

Siklus II diadakan dua (2) kali pertemuan, adapun pembelajaran dalam waktu 2x45 menit dengan kegiatan sebagai berikut. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan adalah menjauhi makanan/minuman yang haram. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Catatan Lapangan Siklus II

Waktu	Proses Belajar Mengajar	Catatan Lapangan
10 menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat. Guru menanyakan kabar siswa. Guru menanyakan siapa yang tidak hadir dan keterangan ketidakhadiran. Pada apersepsi guru melakukan tanya jawab materi sebelumnya.
	2. Kegiatan Inti	Pertemuan Pertama
70 menit	Mengamati	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku paket. Guru meminta siswa memberikan tanggapan atau isi pesan dan kesan dari gambar tersebut.
	Menanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan menjauhi makanan/minuman yang haram
	Eksperimen/ Eksplorasi	Guru menjelaskan tentang materi makanan yang halal dan siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut
	Asosiasi	Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok yaitu kelompok 1-4 kemudian Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa dan siswa menanggapi masalah tersebut
	Komunikasi	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil tanggapannya kepada guru dan menganalisis pendapat yang dikeluarkan oleh masing-masing kelompok sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa
		Pertemuan Kedua
	Mengamati	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku paket. Guru meminta siswa memberikan tanggapan atau isi pesan dan kesan dari gambar tersebut.
	Menanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan menjauhi makanan/minuman yang haram
	Eksperimen/ Eksplorasi	Guru menjelaskan tentang materi makanan yang halal dan siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut
	Asosiasi	Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok yaitu kelompok 1-4 kemudian Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa dan siswa menanggapi masalah tersebut

	Komunikasi	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil tanggapannya kepada guru dan menganalisis pendapat yang dikeluarkan oleh masing-masing kelompok sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa
		Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa untuk mengukur prestasi belajar yang telah diraih siswa.
10 menit	3. Penutup	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru melakukan evaluasi, sebelum proses pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan membahas hasil setiap pertanyaan. Kemudian guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik, siswa sangat antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pendahuluan, kegiatan peserta didik cukup bagus hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Sebelum membahas materi selanjutnya guru melakukan tanya jawab dan siswa sudah siap menjawab pertanyaan dari guru dan berani mengajukan pertanyaan dan pendapat.
- 2) Memasuki kegiatan inti, ketika guru melaksanakan metode *Brainstroming* siswa sangat antusias, tidak takut untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat penjelasan materi siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik, siswa memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru.

3) Siswa cukup antusias dengan pengalaman baru mereka.

d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus ini tetap sama yaitu bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada siklus II ini, siswa sudah mengerti dan paham dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan peneliti, bahkan mayoritas dari mereka sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang peneliti terapkan di kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas VIII C SMP negeri 21 Bandar Lampung ternyata tindakan yang lakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan yang diinginkan. Penggunaan metode *Brainstroming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada antusias siswa mengikuti pelajaran dan hasil belajar siswa dalam memperhatikan guru di depan. Hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan metode *Brainstroming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan ditunjukkan meningkatnya hasil tes mereka.
- 2) Siswa mampu memecahkan suatu permasalahan dengan baik.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan semua siswa tidak tuntas dari yang sebelumnya di siklus 1 berjumlah 19 siswa turun menjadi 6 siswa di siklus II. Dan yang tuntas dari yang sebelumnya di siklus 1 20 siswa (51,28 %) siswa di siklus II ini naik menjadi 33 (84,61%) siswa yang hasil tes nya sama atau lebih dari KKM.

E. Pembahasan

Peneliti tindakan kelas ini berlokasi di SMP Negeri 21 Bandar Lampung dan dilaksanakan selama dua siklus. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 september dan 13 september 2018, siklus II hanya dilaksanakan 2 kali pertemuan juga, yaitu pada tanggal 20 september dan 27 september 2018. Pada siklus pertemuan pertama materi yang dipelajari tentang Mengkonsumsi makanan/minuman halal. Dan siklus II membahas tentang menjauhi makanan/minuman yang haram. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi proses pembelajaran dan konsultasi bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai proses pembelajaran dengan penerapan Metode *Brainstroming* yang dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, lembar observasi, catatan lapangan dan lembar kegiatan peserta didik. Dari catatan lapangan dan data hasil belajar maka dapat dilihat sebagai berikut :

1. Analisis tindakan pembelajaran pada siklus I

a) Proses belajar mengajar

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 dan 13 September 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x45 menit, setiap pertemuan dihadiri 39 peserta didik yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sebelum pembelajaran di kelas dilakukan, peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi menyiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

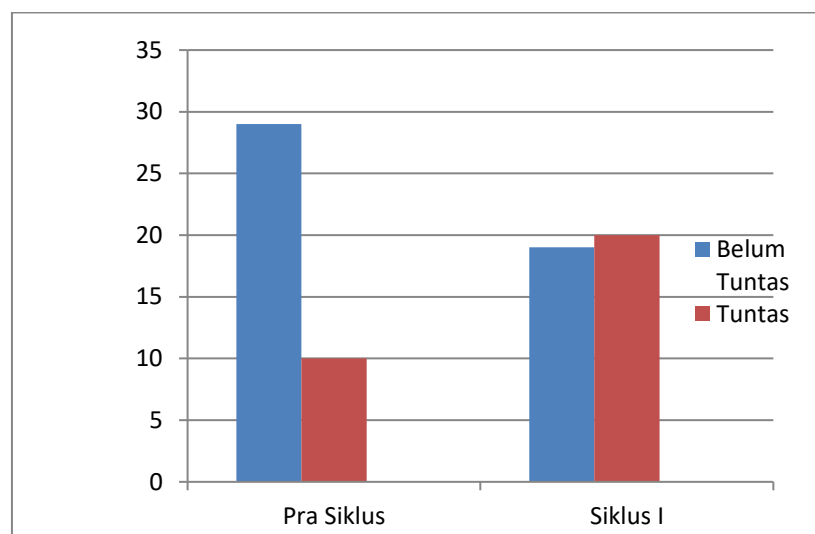
Dalam pelaksanaan siklus I, materi yang dibahas adalah Mengonsumsi makanan halal dan menerapkan Metode brainstorming dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam

2. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I

Tes yang dilakukan pada siklus I ini mencakup materi Mengonsumsi Makanan/Minuman Halal, sebanyak 20 soal Pilihan ganda. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan siklus I ini belum begitu baik.

Tabel 8
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas VIII C SMP Negeri
21 Bandar Lampung Materi Mengkonsumsi makanan Halal

No	Jumlah Siswa	Pra Siklus		Siklus I	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	39 Orang	29	10	19	20
	Jumlah Skor	2.239		2.665	
	Nilai rata-rata	57,41		68,33	
	Ketuntasan belajar	25,64%		51,28%	



Gambar 3. Grafik Histogram Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa di Siklus I

Dari tabel diatas hasil dan ketuntasan belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal, nilai rata-rata siswa 68,33 dan yang tuntas belajar 20 orang siswa dari 39 siswa dengan ketuntasan belajar 51,22%. Nilai hasil belajar siklus I ini lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Metode *Brainstroming*

Dengan demikian, pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan Metode *Brainstroming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan pra siklus siswa tidak tuntas sebanyak 29siswa, siswa tuntas

sebanyak 10 siswa, Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa dari sebelum pelaksanaan melalui metode yang biasa guru lakukan hingga siklus I menggunakan Metode *Brainstroming* sebanyak 25,64 % dari data awal menjadi 51,22% %. Tetapi, dilihat dari siklus I dengan Metode *Brainstroming* masih ada siswa yang kurang antusias dalam belajar. Hal ini karena masih ada siswa yang ngobrol, tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hanya diam dan masih malu untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya karena masih beradaptasi dengan metode baru.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pada siklus II akan dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan dan mempertahankan kinerja yang sudah baik di siklus I untuk tetap dilakukan di siklus II, lebih mengaktifkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian harus diperhatikan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur adanya peningkatan hasil belajar siswa tersebut didapatkan dari penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus.

3. Analisis pembelajaran pada siklus II

a) Proses belajar mengajar

Pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 dan 27 september 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x45 menit, setiap pertemuan dihadiri 39 peserta didik yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sebelum memasuki siklus II peneliti juga menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi menyiapkan materi , menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa dan guru selama KBM, dan membuat soal tes untuk menguji hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Brainstroming*

Materi yang dibahas pada siklus II Menghindari makanan/minuman yang haram. Berdasarkan hasil observasi di setiap pertemuan pada siklus II ini antusias dan kreatifitas belajar siswa melalui Metode *Brainstroming* hampir aktif semua. Walaupun masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran .

Pada siklus II ini, siswa sudah mulai terbiasa menggunakan Metode *Brainstroming*. Siswa yang sebelumnya pasif atau kurang kreatif dan cenderung diam, dengan menggunakan Metode *Brainstroming* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti sudah berusaha untuk memaksimalkan dalam penerapan Metode *Brainstroming*, dan mendapat respon yang positif dan antusias dari siswa. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan II dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan Metode *Brainstroming*. Sehingga hipotesis

tindakan dalam penelitian ini dapat terjawab bahwa Implementasi

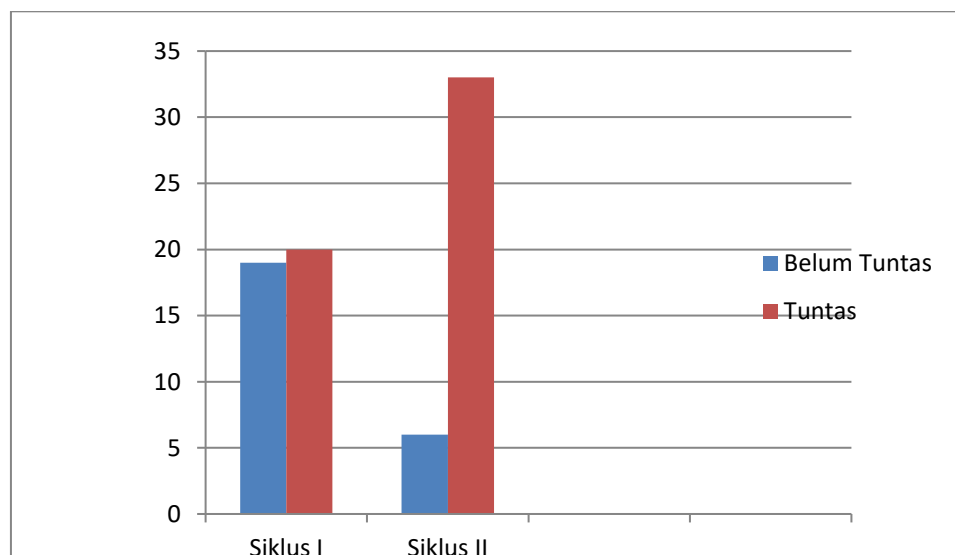
Brainstroming dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Analisis hasil belajar

Tes yang dilakukan pada siklus II ini mencakup materi menghindari makanan/minuman yang haram, sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan siklus II ini cukup baik.

Tabel 9
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas VIII C SMP
Negeri 21 Bandar Lampung Materi Menghindari
Makananan/Minuman yang Haram

No	Jumlah Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	39 Orang	19	20	6	33
	Jumlah Skor	2.665		3.095	
	Nilai rata-rata	68,33		79,35	
	Ketuntasan belajar	51,22%		84,61%	



Gambar 4. Grafik Histogram Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Siklus II

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung di siklus II, peneliti dapat menganalisis bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil belajar siswa telah bisa dikatakan tuntas karena telah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 75. Siswa yang tuntas belajar 33 orang siswa dari 39 siswa dengan ketuntasan belajar sebanyak 84,61% dengan nilai rata-rata siswa 79,35.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian diatas bahwa dengan metode *Brainstroming* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa dari pertemuan setiap siklus ada peningkatan hasil belajar yang signifikan yang dialami oleh siswa kelas VIII C SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Di siklus I adanya peningkatan dari sebelumnya pra siklus sebesar 25,64% saja yang tuntas menjadi 51,28% siswa yang tuntas. Dan di siklus II terjadi peningkatan lagi dari yang sebelumnya di siklus I sebanyak 51,28% menjadi 84,61% siswa yang tuntas dari KKM yang ditetapkan.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SMP Negeri 21 Bandar Lampung, perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran *Brainstroming* dalam proses belajar mengajar, untuk lebih meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .
2. Keaktifan dan hasil belajar yang telah tercapai sebaiknya dipertahankan ataupun lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latief. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatuzdu*. Vol. 7.No.1. Mei 2014.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.2013
- Agus Krisno Budiyanto. *Sintaks 45 Metode pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press. 2016
- Agus Yunita Dkk. Peran Keluarga dalam Pembinaan Budi Pekerti Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Vol 1. No.. Agustus 2016.
- Ani Widiyati. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI No. 1.2008
- Arni G.H.Dkk. Pengaruh Brainstroming terhadap motivasi dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.4.No 2. Juli 2016
- Badriah, Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Teaching dan Quantum Quotient terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 027950 Binjai. *Jurnal ANSIRU PAI* Vol.1. No.2. Juli-Des 2017.
- Diyah N.F.A. Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstroming) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol.5.No.2 .Juli 2016.
- Elin B. Soemantri. Pengaruh Metode Brainstroming Group terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji di Kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak . *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa* Vol.2.No.2.2016.
- Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta Dkk. Pengaruh Metode Brainstroming terhadap motivasi dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.4. No.2. Juli 2016.

- Habibah. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Brainstroming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII B . Jurnal Sekolah (JS). Vol.1 (4) .September207.
- Hasan Baharun. Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*.Vol.1.No1.Januari-Juni 2015.
- Helda Yanti. Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI di Kelas VIII 4 SMPN 3 Pasir Penyut. 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Tambusai* . Vol.2.No.5.2018.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya Departemen Agama Republik Indonesia* .Jakarta: Sahifa.2014.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Rajawali Press.2013.
- M.Dalyono. *Psikologi Pendidikan* .Jakarta: PT. Rineka Cipta.2013.
- Mairisna. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Kimia melalui Metode Curah pendapat(Brainstromig) pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Talamau. *Jurnal Menejemen Pendidikan*. Vol.2.No.3.2017.
- Miftahur Rohman. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Niai-Nilai Sosial-Kultural. *Jurnal Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam* .Vol.9.No.1.2018.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung:Roesdakarya.2013.
- Nur Ainayah . Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Al-Ulum*.Vol.13.No.1.Juni 2013.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*.Jakarta: Rineka Cipta.2013.
- Nyoman Tri Wardani. Penerapan Metode Brainstroming dalam Rangka Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Progam Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol.8.No.3.2016.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.2013.
- Putu Eka Putri Cahayawati. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Metode Curhat Pendapat untuk Meningkatkan

- Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*. Vol.03.No.2.Desember 2016.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2012
- Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.2013
- Sarah Fazilla. Penerapan Metode Brainstroming Dalam Pembelajaran IPA dapat Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal JESBIO* Vol.VI.No.2.November 2017.
- Sistem Pendidikan Nasional.2003. *Undang-Undang No:20/2003*. Jakarta: Depdiknas
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara.2016
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2013
- Sumadji. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Vol.5.No.2.Agustus 2015.
- Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathsnudien. Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabuaten Kuningan . *Jurnal Unifaksi*.Vol.2.No.1.Januari 2015
- Syahminans Zaini. *Arti Anak bagi Seorang Muslim*.Surabaya: Al-Ikhlas.2013.
- Syaiful Bahri D. *Strategi belajar mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.2016.
- Vina Herviani dan Angky Febriansyah. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung.*Jurnal Riset Akutansi*. Vol.VIII/No.2.Oktobre 2016.
- Widodo. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem based Learning pada Siswa Kelas VII A MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun 2012/2013. *Jurnal fisika Indonesia*, Vol.XVII.No.49.April 2013.
- Zakiah Drajat. *Ilmu Jiwa Agama*.Jakarta: Bulan Bintang.2013.
- Zulvia Trinova. Pembelajaran Tematik Berbasis Student Centered Learning pada materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ta'lim* Jilid 1.No.4 Februari 2013

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 21 Bandar Lampung
Kelas : VIII

Kompetensi Inti* :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari 1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman 1.4 Menunaikan shalat sunnah 1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam 1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi					

<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8 dan hadits terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 dan hadits terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait.</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait</p>					
--	--	--	--	--	--

<p>3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; serta hadits terkait</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra' (17): 27 dengan tartil</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra' (17): 27 serta Hadits terkait</p>	<p>Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks atau tayangan yang Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an. • Menyimak dan membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; serta hadits tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mim sukun. • Menelaah arti Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid serta hikmah yang terkandung di dalamnya. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan Mim Sukun dan macam-macamnya. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu maupun kelompok mencari dan menyusun lafadz atau kalimat yang mengandung hukum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas Mencari dan mengumpulkan gambar /artikel/berita sebagai motivasi mempelajari Al-Qur'an. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan mim sukun) • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dan hukum bacaan mim sukun. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 dan Hadits terkait. 	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
--	--	---	--	----------------------------	--

		<p>bacaan Mim Sukun pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun dan memasang lafadz dengan artinya baik secara individu maupun kelompok pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.• Secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. <p>.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara individu maupun kelompok menganalisis lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan izhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idgam mutamasilain.• Secara individu maupun kelompok menganalisis lafadz-lafadz yang sudah sesuai dengan artinya.• Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan/memaparkan hasil analisis tentang hukum bacaan	<ul style="list-style-type: none">• Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none">• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda• Tes lisan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27		
--	--	--	---	--	--

		<p><i>mim sukun</i> yang terkandung dalam Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.• Memaparkan kesimpulan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.			
--	--	---	--	--	--

3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait	Q.S. An Nahl (16):114 dan Hadis terkait tentang perilaku perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait tentang perilaku beramal soleh. • Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114 • Menyimak dan membaca Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>ra</i>. • Membaca dan menghafal arti Q.S. An Nahl (16):114. • Mencermati isi kandungan ayat Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait. <p>Menanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan beberapa pertanyaan tentang perilaku makanan dan minuman yang halal dan bergizi. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>ra</i> yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan <i>ra</i> • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan kecenderungan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An Nahl (16):114 Hadits terkait. • Membuat paparan analisis dan 	2 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
4.2.1 Membaca Q.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil 4.2. 2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait					

		<p>yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114. • Membaca dan mencermati arti Q.S. An Nahl (16):114 dan hadis terkait. <p>.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>ra</i>. • Menyimpulkan isi kandungan Q.S. An Nahl (16):114. • Membuat <i>mind mapping</i> keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil temuan tentang hukum bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114. • Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. An Nahl (16):114. • Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi. 	<p>identifikasi hukum bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S. An Nahl (16):114. 		
--	--	--	---	--	--

3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadis terkait	Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadis terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; serta hadits terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran. • Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; • Menyimak dan membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; serta hadits terkait. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> • Membaca dan menghafal arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. • Mencermati isi kandungan ayat Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. Menanya <p>Mengajukan beberapa pertanyaan tentang perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> yang terkandung dalam Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggun jawabnya terhadap kandungan ayat tentang perilaku beramal soleh dan baik sangka.dan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
4.3.1 Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 dengan tartil 4.3. 2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait					

		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan yang terkandung dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.• Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.• Membaca dan mencermati arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. dan hadis terkait. <p>.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>qalqalah sughra</i> dan <i>kubra</i> serta <i>ra tafkhim</i> dan <i>tarqiq</i>.• Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. Membuat <i>mind mapping</i> keterkaitan antara perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memaparkan hasil temuan tentang hukum bacaan <i>qalqalah</i>	<p>90–91 dan 32 dan Hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none">• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.• Tes lisan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.		
--	--	---	--	--	--

		<p><i>dan ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.• Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran			
--	--	--	--	--	--

<p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah</p>	<p>Iman Kepada Kitab-kitab Allah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab allah. • Menyimak dan membaca kembali penjelasan iman kepada kitab-kitab allah. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab allah beserta artinya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul-Nya. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada. • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan bukti-bukti selain dalil naqli tentang kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuan isi ajaran Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. 	<p>Tugas</p> <p>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat bukti manuskrip mushaf kitab.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (contoh hasil temuan bentuk dan isi kitab-kitab Allah. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil temuan tentang kitab-kitab Allah. • Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat 	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
--	--------------------------------------	--	--	----------------------------	--

		<ul style="list-style-type: none">• Menghubungkan antara sikap penganut agama dengan kitab sucinya masing-masing. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Membacakan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan bukti diturunkannya kitab-kitab suci Allah mulai Taurat, Zabur, Inji, dan Al-Qur'an.• Memaparkan hasil temuan dari analisis terhadap kitab-kitab suci yang turunkan kepada para Nabinya.• Memaparkan hubungan antara sikap para pengikut kitab suci/agama dengan perilakunya sehari-hari.	dengan kitab sucinya. Tes <ul style="list-style-type: none">• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda		
--	--	--	--	--	--

<p>3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>4.5 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt</p>	<p>Iman kepada Nabi dan Rasul</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. • Mencermati dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah SWT. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. • Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang sejarah nabi dan rasul. • Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dan data tentang nabi dan rasul melalui berbagai sumber. • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi yang diberi kitab suci. • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi dan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata keteladanan para nabi dan rasul) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hubungan ajaran yang dibawa para 	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
---	-----------------------------------	---	---	----------------------------	--

		<p>rasul yang diberi suhuf.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan dan mengelompokkan nabi dan rasul yang mendapat gelar <i>ulul azmi</i>. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.• Merumuskan hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul dengan sikap dan perilaku para umatnya.• Menyimpulkan ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memaparkan hasil temuan tentang hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi lainnya.• Menunjukkan hasil analisis tentang hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan.	<p>nabi dan rasul dengan realitas kehidupan masyarakat saat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan paparan hubungan antara sifat-sifat keteladanan para nabi dan rasul yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none">• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.		
--	--	---	--	--	--

3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid	Shalat Sunnah Berjama'ah dan Munfarid	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.• Mengamati secara langsung praktik pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid ke masjid terdekat.• Menyimak, mencermati, dan mereview penjelasan tentang tata cara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid .• Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah shalat jama'ah dan munfarid.• Mengajukan pertanyaan tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya.• Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya ibadah sunnah yang dilakukan baik secara berjama'ah maupun munfarid. Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none">• Menggali/mencari contoh-contoh tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dari berbagai media/literatur.• Mengumpulkan dan	Tugas <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid Observasi <ul style="list-style-type: none">• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:<ul style="list-style-type: none">▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio <ul style="list-style-type: none">• Membuat paparan bagan alur	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI• Buku Teks PAI kelas VIII• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII• CD/Video Pembelajaran Interaktif
4.6 mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid					

		<p>mengelompokkan macam-macam shalat sunnah yang dikerjakan secara berjama'ah maupun munfarid.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dan data terkait orang-orang yang gemar melaksanakan ibadah shalat sunnah baik secara berjama'ah maupun munfarid. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah shalat sunnah berjama'ah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang senantiasa menjaganya. • Membuat skema hubungan dari antara orang-orang yang melalaikan shalat sunnah baik berjama'ah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya. • Menganalisis tatacara pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid pada suatu tempat, kemudian dibandingkan dengan sumber yang valid. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. • Menyajikan tayangan tentang pelaksanaan shalat jama'ah dan munfarid melalui media interaktif. • Memaparkan kesimpulan hasil analisis dan penelaahan materi 	<p>pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja shalat sunnah berjama'ah dan munfarid 		
--	--	--	---	--	--

		tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.			
3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	Macam-macam Sujud	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.. • Mencermati dan membaca dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> • Menggali dan mencari informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
4.7 mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah					

		<p>tilawah dari berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang manfaat sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. • Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang kendala/masalah yang dihadapi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema gambar tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil analisis tentang kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Menyajikan kesimpulan solusi/jalan keluar atas kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 	<p>pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 		
--	--	--	--	--	--

3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah	Puasa Sunnah dan Puasa Wajib	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Membaca teks/buku yang menyajikan materi tentang puasa sunnah dan puasa wajib.• Menonton dan mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunnah melalui berbagai sumber dan media.• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunnah.• Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunnah. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Memotivasi siswa agar bertannya tentang hal-hal tentang puasa wajib dan puasa sunnah.• Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang puasa wajib dan puasa sunnah. Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none">• Merumuskan skema atau mind mapping tatacara pelaksanaan puasa wajib.• Mengumpulkan data-data terkait dengan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan sunnah.• Menganalisis dan merumuskan hikmah puasa wajib dan puasa sunnah. Asosiasi	Tugas <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang puasa wajib dan puasa sunnah. Observasi <ul style="list-style-type: none">• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat :<ul style="list-style-type: none">▪ Isi diskusi (tentang hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.dalam kehidupan)▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio <ul style="list-style-type: none">• Membuat paparan diagram alur pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah.	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI• Buku Teks PAI kelas VIII• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII• CD/Video Pembelajaran Interaktif
4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah					

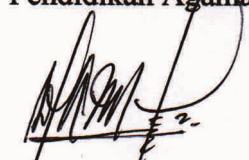
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan puasa sunnah dengan perilaku masyarakat dalam bermasyarakat. • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan pelakunya. • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan sikap spiritual dan sikap sosial orang yang melakukannya. • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan orang yang melakukannya. • Menyajikan hasil temuan tentang hikmah pelaksanaan ibadah puasa. 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda 		
3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	Makanan dan minuman yang halal dan haram	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam					

		<p>minuman yang halal dan haram.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan.• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan.• Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan.• Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan.• Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan• Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.• Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya	<ul style="list-style-type: none">▪ Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan)▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <p>Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none">• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda		
--	--	--	---	--	--

		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan. • Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram. 			
3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah	Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dari masa Umayyah hingga masa Abbasiyah	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah sampai Abbasiyah. • Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah sampai Abbasiyah. Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah dan tokoh-tokoh ilmuwan muslim 	5 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif • Peta Jazirah Arabia
4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari					

		<p>pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</p> <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah. • Menggali bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah. • Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah. • Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah. • Menganalisis hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan Abbasiyah. • Membuat skema hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan masa Abbasiyah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah. • Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah. • Menyajikan kesimpulan hasil analisis hubungan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan masa Abbasiyah. 	<p>masa Abbasiyah.)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah. • Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda 		
--	--	--	--	--	--

Guru mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam



Dra. Daurah
NIP. 195807161986032003

Bandar lampung, 27 September 2018

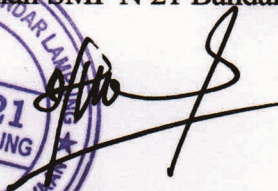
Peneliti



ALPINDO PRATAMA
NPM. 1411010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 21 Bandar lampung




Hj. Yuliati, S.Pd., MM.
NIP. 196111121981102001

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema/SubTema : **Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang halal dan Menjauhi yang Haram (Makanan/Minuman Halal)**
Kelas : VIII C
Semester : 1(satu)
Alokasi waktu : 2x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1.12 Meyakini Ketentuan Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist

2.12 Menghayati Perilaku Hidup Sehat dengan mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal

3.12 Memahami Ketentuan Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist

4.12 Menyajikan Hikmah Mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist

C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dengan benar
2. Menjelaskan jenis-jenis Makanan dan Minuman halal dengan benar
3. Menunjukan jalil naqli tentang makanan dan minuman halal dengan benar
4. Menyebutkan pengertian makanan dan minuman haram dengan benar
5. Menentukan dalil naqli tentang makanan dan minuman haram dengan benar
6. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram dengan benar
7. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar
8. Menjelaskan akibat makanan dan minuman yang haram dengan benar

D. Materi Pokok

.Mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram

E. Metode Pembelajaran Dan Strategi Pembelajaran

Metode:

- Brainstroming

F. Media Pembelajaran

- | | | |
|----------------|-----------------|----------|
| - Spidol | - White Board | - Laptop |
| Gambar/ Poster | - LCD Proyektor | |

G. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 kelas 8 Smp/Mts

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu</i> ; b. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi yang di ajarkan sebelumnya; f. Sebelum memulai pembelajaran melakukan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati Materi melalui melalui tampilan Video/gambar b. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Melalui motivasi guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi Makanan Halal• Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi Makanan Halal Explorasi	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan tentang materi Makanan Halal • Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut <p>c. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik • Peserta didik menanggapi permasalahan tersebut baik lisan maupun tulisan <p>d. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil tanggapannya kepada pendidik • Pendidik dan peserta didik menampung dan menganalisis pendapat yang dikeluarkan oleh peserta didik sehingga terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik • Peserta didik menyimpulkan penyelesaian permasalahan sesuai dengan petunjuk pendidik <p>e. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan soal tes kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan esai yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;	

Pertemuan II

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdoa'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>; Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi yang di ajarkan sebelumnya; Sebelum memulai pembelajaran melakukan ice breaking 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati Materi melalui melalui tampilan Video/gambar 	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi Makanan Haram • Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi Makanan Haram <p>c. Explorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan tentang materi Makanan Haram • Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik • Peserta didik menanggapi permasalahan tersebut baik lisan maupun tulisan <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil tanggapannya kepada pendidik • Pendidik dan peserta didik menampung dan menganalisis pendapat yang dikeluarkan oleh peserta didik sehingga terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik • Peserta didik menyimpulkan penyelesaian permasalahan sesuai dengan petunjuk pendidik <p>f. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan sebuah soal berupa soal pilihan ganda dan esai sesuai dengan materi yang telah dibahas. 	
3.	Penutup	

No.	Kegiatan	Waktu
	a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian: pengamatan dan tes tertulis
2. Prosedur penilaian:

Penilaian Hasil Belajar siswa mencakup penilaian proses dan penilaian hasil belajar.

Prosedur penilaian sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Keterangan
1	Afektif	Pengamatan	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Data nilai digunakan sebagai bahan pembinaan
2	Keaktifan siswa	Pengamatan	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Data nilai digunakan sebagai bahan pembinaan
3	Pemahaman	Tes tertulis (Postes)	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Digunakan untuk penilaian aspek pemahaman konsep
4	Penalaran dan Komunikasi	Tes tertulis(postes)	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Digunakan untuk penilaian aspek penalaran dan komunikasi

Bandar lampung, 2018

Guru mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Peneliti

Dra.Daurah
NIP. 195807161986032003

ALPINDO PRATAMA
NPM. 1411010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 21 Bandar lampung

Hj. Yuliati, S.Pd., MM.
NIP. 196111121981102001

Bandar lampung, 6
september 2019

Guru mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam



Dra. Daurah
NIP. 195807161986032003

Peneliti



ALPINDO PRATAMA

NPM. 1411010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 21 Bandar lampung



Hj. Yuliati, S.Pd., MM.
NIP. 196111121981102001

SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema/SubTema : **Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang halal dan Menjauhi yang Haram (Makanan/Minuman Haram)**
Kelas : VIII C
Semester : 1(satu)
Alokasi waktu : 2x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1.12 Meyakini Ketentuan Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist

2.12 Menghayati Perilaku Hidup Sehat dengan mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal

3.12 Memahami Ketentuan Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist

4.12 Menyajikan Hikmah Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist

C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dengan benar
2. Menjelaskan jenis-jenis Makanan dan Minuman halal dengan benar
3. Menunjukan jalil naqli tentang makanan dan minuman halal dengan benar
4. Menyebutkan pengertian makanan dan minuman haram dengan benar
5. Menentukan dalil naqli tentang makanan dan minuman haram dengan benar
6. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram dengan benar
7. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar
8. Menjelaskan akibat makanan dan minuman yang haram dengan benar

D. Materi Pokok

.Mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram

E. Metode Pembelajaran Dan Strategi Pembelajaran

Metode:

- Brainstroming

F. Media Pembelajaran

- Spidol
- White Board
- Laptop
- Gambar/ Poster
- LCD Proyektor

G. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 kelas 8 Smp/Mts

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu</i> ’; b. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi yang di ajarkan sebelumnya; f. Sebelum memulai pembelajaran melakukan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati Materi melalui melalui tampilan Video/gambar b. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Melalui motivasi guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi Makanan Halal• Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi Makanan Halal Explorasi	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan tentang materi Makanan Halal • Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut <p>c. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik • Peserta didik menanggapi permasalahan tersebut baik lisan maupun tulisan <p>d. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil tanggapannya kepada pendidik • Pendidik dan peserta didik menampung dan menganalisis pendapat yang dikeluarkan oleh peserta didik sehingga terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik • Peserta didik menyimpulkan penyelesaian permasalahan sesuai dengan petunjuk pendidik <p>e. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan soal tes kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan esai yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;	

Pertemuan II

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>; Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi yang di ajarkan sebelumnya; Sebelum memulai pembelajaran melakukan ice breaking 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati Materi melalui melalui tampilan Video/gambar 	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi Makanan Haram • Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi Makanan Haram <p>c. Explorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan tentang materi Makanan Haram • Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik tentang materi tersebut <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik • Peserta didik menanggapi permasalahan tersebut baik lisan maupun tulisan <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil tanggapannya kepada pendidik • Pendidik dan peserta didik menampung dan menganalisis pendapat yang dikeluarkan oleh peserta didik sehingga terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik • Peserta didik menyimpulkan penyelesaian permasalahan sesuai dengan petunjuk pendidik <p>f. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan sebuah soal berupa soal pilihan ganda dan esai sesuai dengan materi yang telah dibahas. 	
3.	Penutup	

No.	Kegiatan	Waktu
	a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian: pengamatan dan tes tertulis
2. Prosedur penilaian:

Penilaian Hasil Belajar siswa mencakup penilaian proses dan penilaian hasil belajar.

Prosedur penilaian sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Keterangan
1	Afektif	Pengamatan	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Data nilai digunakan sebagai bahan pembinaan
2	Keaktifan siswa	Pengamatan	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Data nilai digunakan sebagai bahan pembinaan
3	Pemahaman	Tes tertulis (Postes)	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Digunakan untuk penilaian aspek pemahaman konsep
4	Penalaran dan Komunikasi	Tes tertulis(postes)	Pertemuan selama KBM Berlangsung	Digunakan untuk penilaian aspek penalaran dan komunikasi

Bandar lampung, 2018

Guru mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Peneliti

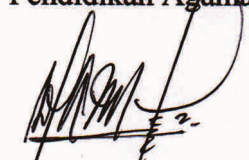
Dra.Daurah
NIP. 195807161986032003

ALPINDO PRATAMA
NPM. 1411010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 21 Bandar lampung

Hj. Yuliati, S.Pd., MM.
NIP. 196111121981102001

Guru mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam



Dra. Daurah
NIP. 195807161986032003

Bandar lampung, 27 September 2018

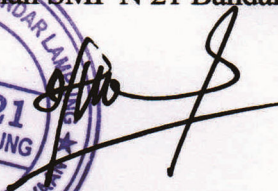
Peneliti



ALPINDO PRATAMA
NPM. 1411010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 21 Bandar lampung




Hj. Yuliati, S.Pd., MM.
NIP. 196111121981102001

NILAI SIKLUS 1 KELAS VIII C

SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG

No	Nama	Kriteria ketuntasan Minimal	Nilai	Keterangan
1	Adz Risqi	75	65	Tidak Tuntas
2	Ahmad Kurniawan	75	75	Tuntas
3	Ajeng Putri Nabilah	75	50	Tidak Tuntas
4	Anisa Narayya Putri	75	75	Tuntas
5	Aprilia Herawati	75	80	Tuntas
6	Arga Alvarent	75	60	Tidak Tuntas
7	Arlinda Sari	75	60	Tidak Tuntas
8	Putri Fitriani	75	70	Tidak Tuntas
9	Cici Puspita Rini	75	80	Tuntas
10	Dendi Alfa Ridho	75	80	Tuntas
11	Dicky Ario	75	50	Tidak Tuntas
12	Dina septiana	75	50	Tidak Tuntas
13	Dwi Nur Aulia A	75	60	Tidak Tuntas
14	Dwi Setiawan	75	65	Tidak Tuntas
15	Ega Sriwahyudi	75	80	Tuntas
16	Fauzi Kadra Ghofar	75	90	Tuntas
17	Fitri agustin	75	60	Tidak Tuntas
18	Julaili Muza	75	75	Tuntas
19	Khoirunnisa Septiana A	75	75	Tuntas
20	M. Abdul Aziz Zaidan	75	75	Tuntas
21	M. Aprian Hidayat	75	75	Tuntas
22	M. Rafly Ade Nugraha	75	80	Tuntas
23	Muhammad Dhafa G	75	80	Tuntas
24	M. Marcel Putra Unyi	75	65	Tidak Tuntas
25	M. Rafi Hakim	75	75	Tuntas
26	Nabillah Ainda N.P.B	75	85	Tuntas
27	Novia Ramadhani	75	75	Tuntas
28	Novita Sari	75	55	Tidak Tuntas
29	Prabu Berlian	75	60	Tidak Tuntas
30	Rakhmat Herlambang	75	80	Tuntas
31	Ridho febriyansyah	75	75	Tuntas
32	Rifanie Angelia	75	80	Tuntas
33	Salsabilla Syafa Kamila	75	55	Tidak Tuntas
34	Septi Wulandari	75	50	Tidak Tuntas
35	Tiara Puspita Ardi	75	80	Tuntas
36	Violeta Fatiha	75	60	Tidak Tuntas
37	Vivi anastasya	75	55	Tidak Tuntas
38	Wahyu Fajriyansah	75	55	Tidak tuntas
39	Wulan Yunita	75	50	Tidak Tuntas

NILAI SIKLUS 2 KELAS VIII C

SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM)	Nilai	Keterangan
1	Adz Risqi	75	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Kurniawan	75	75	Tuntas
3	Ajeng Putri Nabilah	75	65	Tidak Tuntas
4	Anisa Narayya Putri	75	85	Tuntas
5	Aprilia Herawati	75	80	Tuntas
6	Arga Alvarent	75	70	Tidak Tuntas
7	Arlinda Sari	75	75	Tuntas
8	Putri Fitriani	75	70	Tidak Tuntas
9	Cici Puspita Rini	75	80	Tuntas
10	Dendi Alfa Ridho	75	80	Tuntas
11	Dicky Ario	75	65	Tidak Tuntas
12	Dina septiana	75	70	Tidak Tuntas
13	Dwi Nur Aulia A	75	75	Tuntas
14	Dwi Setiawan	75	85	Tuntas
15	Ega Sriwahyudi	75	85	Tuntas
16	Fauzi Kadra Ghofar	75	85	Tuntas
17	Fitri agustin	75	80	Tuntas
18	Julaili Muza	75	75	Tuntas
19	Khoirunnisa Septiana A	75	90	Tuntas
20	M. Abdul Aziz Zaidan	75	80	Tuntas
21	M. Aprian Hidayat	75	80	Tuntas
22	M. Rafly Ade Nugraha	75	90	Tuntas
23	Muhammad Dhafa G	75	85	Tuntas
24	M. Marcel Putra Unyi	75	75	Tuntas
25	M. Rafi Hakim	75	80	Tuntas
26	Nabillah Ainda N.P.B	75	80	Tuntas
27	Novia Ramadhani	75	85	Tuntas
28	Novita Sari	75	75	Tuntas
29	Prabu Berlian	75	80	Tuntas
30	Rakhmat Herlambang	75	85	Tuntas
31	Ridho febriyansyah	75	85	Tuntas
32	Rifanie Angelia	75	80	Tuntas
33	Salsabilla Syafa Kamila	75	75	Tuntas
34	Septi Wulandari	75	80	Tuntas
35	Tiara Puspita Ardi	75	85	Tuntas
36	Violeta Fatiha	75	80	Tuntas
37	Vivi anastasya	75	85	Tuntas
38	Wahyu Fajriyansah	75	90	Tuntas
39	Wulan Yunita	75	80	Tuntas

Siklus I

1. Makanan yang dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat islam merupakan pengertian dari...

A. Halal
B. Haram
C. Mubah
D. Subhat

2. Perhatikan Surah Al-Maidah Ayat 88 berikut!!

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ٨٨

Dari ayat di atas Merupakan Perintah Allah Swt untuk.....

A. Memberi Makanan Kepada sesama
B. Berbuat baik kepada sesama manusia
C. Mengkonsumsi makanan subhat
D. Mengkonsumsi makanan yang halal dan baik

3. Berikut ini merupakan kriteria makanan dan minuman yang halal Adalah...

A. Cara mendapatkan nya Tidak baik
B. Harga nya Mahal
C. Cara mengolahnya tidak Syar'i
D. Zat nya tidak berbahaya

4. Perhatikan ayat berikut Ini!!!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا.....

Arti dari ayat diatas adalah....

A. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik
B. Hai Orang Beriman, makanlah yang bergizi
C. Hai Sekalian manusia. Minumlah yang bermanfaat
D. Hai orang beriman Minumlah yang halal

5. Berikut ini merupakan jenis Makanan atau minuman yang Halal . Kecuali...

A. Makanan yang bergizi
B. Bermanfaat bagi kesehatan
C. 4 sehat 5 sempurna
D. Mendatangkan Mudharat

6. Perhatikan daftar pernyataan berikut!!

1) Tikus
2) Ayam
3) Hiu
4) Bebek

Yang merupakan Hewan yang Halal untuk di Makan adalah nomor...

A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 2 dan 4

7. Allah telah memerintahkan seluruh Hambanya untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan....

A. Mahal
B. Buruk
C. Baik
D. Lezat

8. Bangkai berikut ini yang Halal untuk di makan Adalah

A. Bangkai ayam
B. Bangkai Ikan
C. Bangkai sapi
D. Bangkai Bebek

9. Ketika kita menyembelih hewan yang akan kita konsumsi dengan menyebut nama Allah maka Hukum nya Adalah....
- A. Halal
 - B. Haram
 - C. Makruh
 - D. Tidak baik
10. Hikmah kita mengkonsumsi Makanan dan minuman yang Halal diantaranya sebagai berikut kecuali....
- A. Mendapat ridho Allah Swt
 - B. Tidak terjaga kesehatannya
 - C. Memiliki Akhlakul Karimah
 - D. Mendapat Pahala dari Allah Swt
11. Diantara makanan yang tidak dilarang di bawah ini adalah...
- A. Katak
 - B. Anjing
 - C. Harimau
 - D. Lele
12. Makanan Berupa daging hewan yang diharamkan antara lain kecuali...
- A. Binatang yang memiliki Taring
 - B. Binatang yang memiliki kuku yang panjang
 - C. Burung Merpati
 - D. Daging Binatang Buas
13. Makanan/Minuman Yang halal antara lain sebagaimana tertera di bawah ini kecuali....
- A. Hasil pertanian
 - B. Hasil jual beli yang di ridhai
 - C. Upah(gaji) dari pekerjaan yang diridhai
 - D. Hasil dari Ramalan Nasib
14. Minuman yang bermanfaat bagi jiwa dan raga adalah..
- A. Arak
 - B. Jus Buah
 - C. Miras Oplosan
 - D. Bir
15. Makanan yang halal untuk dikonsumsi umat islam contohnya.....
- A. Hasil pertanian obat terlarang
 - B. Hasil jual beli secara riba
 - C. Makanan yang di kemas dengan lebel minyak babi
 - D. Upah dari pekerjaan yang diridhai Allah

16. Dalam prinsip masalah makan, Allah SWT melarang mengkonsumsi pada makanan yang
- A. besar manfaatnya
 - B. besar manfaatnya daripada madlaratnya
 - C. besar madlaratnya
 - D. madlaratnya lebih kecil dari manfaatnya
17. Di bawah ini yang bukan merupakan kelompok jenis binatang yang haram dimakan adalah
- A. Burung rajawali dan burung kakaktua
 - B. Ayam, sapi, kerbau, kuda, dan kelinci
 - C. Lalat, kutu, tungau, dan kecoa
 - D. Babi, katak, dan buaya
18. Di bawah ini merupakan contoh binatang yang Layak untuk dimakan adalah
- A. Kuda Nil
 - B. Kelinci
 - C. Kalajengking
 - D. Kanguru
19. Di bawah ini merupakan bangkai binatang yang boleh dimakan adalah
- A. Babi
 - B. Anjing
 - C. Kuda
 - D. Ikan
20. Di bawah ini merupakan contoh binatang yang Diganti oleh Allah pada Saat Nabi Ibrahim AS hendak di Sembelih adalah
- A. Lalat
 - B. Beruang
 - C. Domba
 - D. Gajah

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

1. A. Halal
2. D. Mengonsumsi makanan yang halal dan baik
3. D. Zat nya tidak berbahaya
4. A. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik
5. D. Mendatangkan Mudaharat
6. D. 2 dan 4
7. C. Baik
8. B. Bangkai Ikan
9. A. Halal
10. B. Tidak terjaga kesehatannya
11. D. Lele
12. C. Burung Merpati
13. D. Hasil dari ramalan nasib
14. B. Jus Buah
15. D. Upah dari pekerjaan di ridhoi Allah
16. C. Besar mudharatnya
17. B. Ayam, Sapi, Kerbau, Kuda dan Kelinci
18. B. Kelinci
19. D. Ikan
20. C. Domba

Siklus II

Pilihan ganda

1. Akibat dari makanan dan minuman haram Adalah ...?
 - a. Tidak Terganggu kesehatan fisik
 - b. Pikiran sehat
 - c. menambah perekonomian
 - d. Mendapat Mudharat
2. Dalam prinsip masalah makan, Allah SWT melarang mengkonsumsi pada makanan yang ...?
 - a. besar manfaatnya
 - b. besar manfaatnya daripada madlaratnya
 - c. besar madlaratnya
 - d. madlaratnya lebih kecil dari manfaatnya
3. contoh makanan/ minuman yang dilarang Allah Swt yaitu..
 - a. Cara mendapatkannya secara baik
 - b. Menyehatkan tubuh
 - c. Merusak Kesehatan
 - d. Mendapat Pahala
4. Diantara Makanan/ Minuman yang haram dengan cara dibawah ini adalah ...?
 - a. Hasil dari pemberian dari orang lain
 - b. Hasil hari memulung
 - c. Hasil dari mencuri
 - d. Hasil dari meminjam uang kepada teman
5. Diantara makanan yang dilarang tertera di bawah ini ...?
 - a. Kerbau
 - b. Ikan
 - c. Binatang yang memiliki taring
 - d. Unggas
6. Harta yang haram dimakan adalah harta ...?
 - a. Hasil dari upah bekerja
 - b. hasil penggelapan
 - c. zakat
 - d. hasil jual beli

7. Hasil pekerjaan yang diharamkan untuk dimakan sebagaimana tertera dibawah ini ...?

- a. hasil tangan sendiri
- b. tukang ramal nasib
- c. hasil bagi waris
- d. hasil dana hibah

8. Makanan berupa daging hewan yang diharamkan antara lain, kecuali ...?

- a. binatang yang memiliki taring
- b. binatang yang hidup di 2 alam
- c. burung merpati
- d. daging khimar alas (liar)

9. Makanan yang haram untuk dikonsumsi umat islam, misalnya ...?

- a. semua makanan yang dikemas dengan label minyak babi
- b. hasil pertanian obat - obat herbal
- c. hasil jual beli dengan cara halal
- d. upah dari pekerjaan yang diridhai Allah SWT

10. Makanan yang halal antara lain sebagaimana tertera di bawah ini, kecuali

- a. upah (gaji) dari pekerjaan yang diridhai
- b. hasil dari ramalan nasib
- c. hasil jual beli yang diridhai
- d. hasil pertanian

11. Makanan yang halal misalnya, kecuali ...?

- a. sate kambing
- b. roti dan mentega
- c. kare ayam
- d. capcay daging babi

12. Memakan makanan yang dilarang, kecuali ...?

- a. bangkai
- b. darah
- c. daging kuda
- d. daging babi

13. Minuman yang mendatangkan mudlarat bagi jiwa dan raga ...?

- a. Coca cola
- b. aqua
- c. arak
- d. sprite

14. Sebagai mana hadist Nabi Muhammad SAW, bahwa pekerjaan yang baik dan mulia adalah pekerjaan hasil dari ...?

- a. pikiran sendiri
- b. hasil pertanian
- c. tangan sendiri
- d. kaki sendiri

15. Simak Qs. Al - Maidah ayat 90 Membahas tentang kecuali

- a. larangan berbuat zina
- b. larangan minum khamr
- c. larangan berjudi
- d. berkorban untuk berhala

16. Termasuk kategori makanan yang mengandung mudlarat besar adalah ...?

- a. makanan kaleng yang dalam kemasan dengan label 100% halal
- b. semua jenis makanan yang dihalalkan Allah SWT
- c. semua makanan yang diharamkan Allah SWT
- d. semua makanan yang bermanfaat dan tidak mempunyai efek bagi orang yang memakannya

17. Yang termasuk metode pendekatan empiris terhadap haramnya bangkai diantaranya ...?

- a. penyadaran manusia terhadap dalil - dalil Al-Qur'an
- b. penyadaran manusia dengan sistem peraturan dalam penggunaan bangkai dengan undang - undang
- c. penyadaran manusia dengan bahayanya bangkai yang menyebabkan bibit penyakit sesuai dengan penelitian dokter
- d. penjelasan kepada masyarakat secara preventif

18. Sebab hewan yang mati dan halal dimakan adalah sebagai berikut

- a. Karena dilontar dengan tanah atau batu
- c. Karena disembelih tidak menyebut nama Allah
- b. Karena disembelih dengan kuku atau gigi
- d. Karena disembelih menyebut nama Allah

19. Harimau, macan tutul, anjing hutan, dan beruang adalah jenis binatang haram dimakan oleh umat Islam karena

- a. Disuruh membunuhnya
- c. Dilarang membunuh
- b. Buas
- d. Berkuku tajam

20. Binatang berikut yang haram dimakan dagingnya walaupun disembelih dengan membaca basmalah adalah

- a. Binatang ternak
- b. Binatang buas
- c. Binatang laut
- d. Belalang

Kunci Jawaban

1. D. mendapatkan Mudharat
2. C. Besar mudharat nya
3. C. Merusak kesehatan
4. C. Hasil mencuri
5. C. Hewan yang memiliki taring
6. B. Hasil Penggelapan
7. B. Hasil Ramalan nasib
8. C. Burung Merpati
9. A. Semua Makanan berasal dari minyak Babi
10. B hasil Ramalan Nasib
11. D capcay daging babi
12. C. Daging kuda
13. C. Arak
14. C tangan sendiri
15. A. Larangan Berbuat Zina
16. C semua makanan yang diharamkan Allah SWT
17. C. penyadaran manusia dengan bahayanya bangkai yang menyebabkan bibit penyakit sesuai dengan penelitian dokter
18. C karena disembelih tidak menyebutkan lapaz Allah
19. B. Buas
20. B. Bintang Buas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

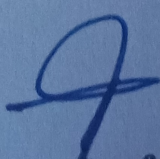
Proposal dengan judul : **IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BRAINSTROMING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **Alpindo Pratama**, NPM : **1411010016** Jurusan : **Pendidikan Agama Islam.** Telah diseminarkan pada hari/tanggal: **Kamis, 02 Agustus 2018.**

TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua	: Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.	()
Sekretaris	: M. Indra Saputra, M.Pd.I	()
Pembahas Utama	: Dr. H. Agus Pahrudin M.Pd.	()
Pembahas Pendamping I	: Dr. Hj. Nilawati Tajuddin M.Si.	()
Pembahas Pendamping II	: Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd.I	()

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Imam Syafe'i, M. Ag
NIP. 196502191998031002

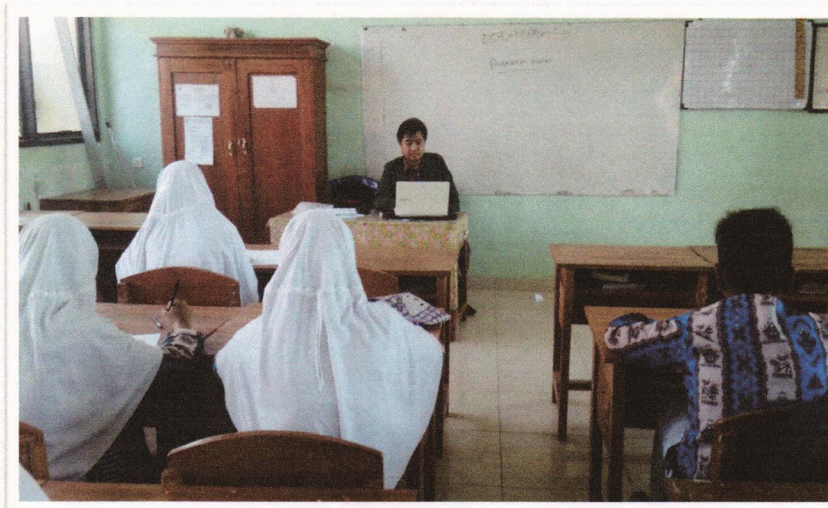
Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Dokumentasi Bersama Guru Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 21
Bandar Lampung



Gambar 2. Saat menerapkan metode *Brainstroming*





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telpn/Faks. (0721) 704030

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Alpindo Pratama

NPM : 1411010016

Pembimbing Akademik I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin M.Si

Pembimbing Akademik II : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd.I

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Brainstroming dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI di
SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Pembimbing Akademik I

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang di Konsultasikan
1	15/5 2018	-Tambahkan jurnal -Data lapangan harus jelas
2	28/5 2018	ACC Seminar Proposal
3	15/11 2018	Instrumen data di perbaiki
4	11/3 2019	ACC untuk Munaqosah

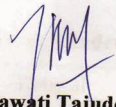
Pembimbing Akademik II

No	Tanggal	Masalah yang di konsultasikan
1	15/4 2018	Revisi Bab I, II dan III
2	16/4 2018	Perbaiki Daftar isi, cover Proposal dan berikan persentase hasil belajar
3	17/4 2018	Acc Proposal
4	2/11 2018	Revisi Bab IV dan V
5	3/11 2018	Acc Skripsi untuk muaqosah

Bandar Lampung, 11 Maret 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Nilawati Tajuddin M.Si
NIP.195508261983032002


Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd.I
NIP. 196104011981031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-8799 Un.16/DT/TL.01/09/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 06 September 2018

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 21 Bandar Lampung

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Alpindo Pratama
NPM : 1411010016
Semester/T.A : IX /2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Brainstroming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di *SMP Negeri 21 Bandar Lampung* guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 06 September 2018 sampai dengan 06 Oktober 2018.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ket. Dt. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 0018



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG**

*Jl. Riadudu Perum Korpri Blok D-8 Kel. Korpri Raya - Sukarama Bandar Lampung
Kode Pos : 35131 Telpn : (0721) 785609 Facsimile : (0721) 785609*



SURAT KETERANGAN
NO : 420 / 0169 / IV.40 / II.21 / 2018

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No. B-8799/Un.16/DT/TL.01/09/2018 tertanggal 6 September 2018, Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian, atas nama :

Nama : **Alpindo Pratama**
NPM : 1411010016
Semester/TA : IX/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini Kepala SMP Negeri 21 Bandar Lampung menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 21 Bandar Lampung pada tanggal 6 September s.d 5 Oktober 2018, untuk keperluan menyusun Skripsi sebagai syarat menyelesaikan studi, dengan judul :

**“ IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BRAINSTROMING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIIIPADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG “**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 5 Oktober 2018

Kepala SMP Negeri 21 Bandar Lampung,



Hi. YULIATI, S.Pd., MM.
PEMBINA TK I

NIP. 19611112 198110 2 001